

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KUALITAS AUDITOR TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Ditulis oleh :

Nama : Riza Junianty Putri
Nomor Mahasiswa : 17311277
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KUALITAS AUDITOR TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.



Ditulis oleh :

Nama : Riza Junianty Putri
Nomor Mahasiswa : 17311277
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, Maret 2021

Penulis,



Riza Junianty Putri

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KUALITAS AUDITOR TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Nama : Riza Junianty Putri
NIM : 17311277
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, Maret 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Nurfauziah, Dra., M.M.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDITOR
TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

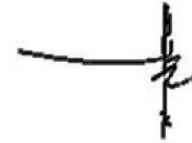
Disusun Oleh : **RIZA JUNIANTY PUTRI**

Nomor Mahasiswa : **17311277**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Selasa, 06 April 2021

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nurfauziah, Dra., M.M.



Penguji : Abdur Rafik, S.E., M.Sc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN



I dedicate this thesis to

Father : Zainal Abidin Duncik

Mother : Almarhumah Rimba Watie

Sister : Riza Vanova Lefa Anggraini, S.E

Brother : Arrie Marrioza, S.H

MOTTO

*“Berterimakasihlah Pada Segala Yang Memberi Kehidupan.”
(Pramoedya Ananta Toer - Bumi Manusia)*

“Semua mimpimu akan terwujud asalkan kamu punya keberanian untuk mengejarnya.”- Walt Disney

“Saya tidak pernah gagal. Saya hanya menemukan 10.000 cara yang tidak tepat.”- Thomas A. Edison

“Hargai kedua orang tuamu, mereka berhasil lulus dari sekolah tanpa bantuan Google.” ~Anonim

“Kita diberi dua tangan, satu untuk menolong diri sendiri dan satu lagi untuk menolong orang lain.”-Audrey Hepburn

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui” (Al-Baqarah: 216)

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah “. (HR. Turmudzi)

“Dan orang mukmin yang paling sempurna Imaninya adalah mereka yang paling baik Akhlaknya “. (HR. Ahmad)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. *Leverage* diukur dengan menggunakan total hutang dibagi total aktiva. Ukuran perusahaan menggunakan Ln total aktiva. Kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan *Big Four* dan *Non Big Four*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah 2016-2019. Model untuk menghitung manajemen laba adalah *discretionary accrual* dengan model Jones yang dimodifikasi. Objek penelitian adalah 37 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria purposive sampling dengan total data yang diuji 148 data. Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable tidak berpengaruh terhadap manajemen laba adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor.

Kata kunci: *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas auditor, manajemen laba.

ABSTRACT

This study aims to examine whether leverage, firm size, and auditor quality affect earnings management practices. Leverage is measured using total debt divided by total assets. Firm size uses total Ln assets. The quality of auditors in this study uses the Big Four and Non Big Four. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research period is 2016-2019. The model for calculating earnings management is discretionary accruals with a modified Jones model. The research object is 37 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have met the purposive sampling criteria with a total of 148 data tested. The analysis method used to prove the hypothesis is multiple linear regression. Based on the research results, it shows that the variables that have an effect on earnings management are leverage, company size, and auditor quality.

Keywords: leverage, firm size, auditor quality, earnings management.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Auditor Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S-1) pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya.
2. Rasullullah SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang menerang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.

3. Kedua orang tua saya, Zainal Abidin Duncik dan Alm. Rimba Watie tercinta serta kedua kakakku tersayang Riza Vanova Lefa Anggraini, S.E & Arrie Marriozza, S.H yang selalu berdoa, memberikan motivasi dan bantuan untuk penyusunan karya tulis ini.
4. Ibu Nurfauziah, Dra., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Abdur Rafiq, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji sidang skripsi saya yang sangat baik dalam menguji maupun merevisi kesalahan dalam penulisan skripsi saya.
6. Bapak Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Arif Hartono, Drs., MHRM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak/Ibu Dosen FBE UII atas segala ilmu pengetahuan, nasehat, saran, dan kritik yang sangat membangun.
10. Seluruh Pimpinan dan Staff Universitas Islam Indonesia, yang selalu membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

11. Cicik saya tersayang Siti Hawa, S.E., M.M yang telah membantu saya dalam pengerjaan karya ilmiah ini, yang selalu meluangkan waktunya untuk saya.
12. Adik ponakan saya tercinta Shareefa Jehan Amirah Diva yang telah menemani saya setiap hari dalam pengerjaan karya ilmiah ini, selalu memberi saya semangat setiap harinya.
13. Adik sepupu saya Agripina Putri Adwa dan Nadien Fathiya Sophie yang telah menghibur saya dalam pengerjaan karya ilmiah ini, disaat saya kesusahan dan kelelahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuanganku Fitri Peni Mardiyah, Syahnisa Diniati, Sinta Vidayati, Inda Dwi, dan Anya Tiara yang telah berjuang bersama-sama, saling membantu dan memberi semangat.
15. Sahabatku Yoanda, Feby Wulandari, Amirah Latifah, Tania Hayatun, dan Liana Destiamti yang telah memberikan motivasi dan bantuan untuk penyusunan karya tulis ini.
16. Teman-teman KKN 61 unit 276, terimakasih untuk pengalaman kerjasamanya yang tak terlupakan walaupun kita KKN secara online, tetapi kalian luar biasa.
17. Teman-teman angkatan 2017 FBE UII, senior-senior maupun adek tingkat, semoga dapat bertemu kembali di keadaan sehat, mapan, dan senang.

18. Seluruh pustakawan dan pustakawati serta segenap karyawan FBE UII yang telah memberikan bantuan selama masa study dan penulisan skripsi.
19. Saudara aku yang berada di Sumatra terimakasih atas doa dan dukungannya.
20. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas semua bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Maret 2021

Penulis

Riza Junianty Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN BERITA ACARA SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1

1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kontribusi Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	16
2.2.1 Leverage dan Manajemen Laba.....	16
2.2.2 Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba.....	17
2.2.3 Kualitas Auditor dan Manajemen Laba.....	18
2.3 Kerangka Konsep Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.1 Objek Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel	21
3.4 Data dan Pengumpulan Data.....	21

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel	22
3.6 Alat Analisis	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Data.....	30
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Uji Deskripsi Data Penelitian	31
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	33
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	35
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	36
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	37
4.2.3 Uji Hipotesis	39
4.3 Pembahasan	42
4.3.1 Hasil Pengolahan Data.....	42
4.3.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	49

5.3 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Sasaran	31
Tabel 4.2 Data Deskripsi Penelitian	39
Tabel 4.2a Data Deskripsi Penelitian.....	40
Tabel 4.2b Data Deskripsi Penelitian	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Hetereskedastisitas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Daftar Perusahaan Populasi Sasaran.....	55
Lampiran II: Data Penelitian Tahun 2016-2019.....	65
Lampiran III: Data Perhitungan <i>Leverage</i> Tahun 2016-2019.....	69
Lampiran IV: Data Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2016-2019.....	75
Lampiran V: Daftar Kualitas Auditor Tahun 2016-2019.....	77
Lampiran VI: Data Perhitungan <i>Total Accrual</i>	78
Lampiran VII: Data Perhitungan <i>Nondiscretionary Accrual</i>	82
Lampiran VIII: Data Perhitungan <i>Discretionary Accrual</i>	86
Lampiran IX: Hasil Pengujian SPSS.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilihat dari perspektif etika, manajemen laba merupakan salah satu masalah penting dalam perusahaan. Manajemen laba adalah tindakan manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan laba dalam usahanya untuk membuat entitas tampak lebih bagus secara finansial (Muid dan Catur, 2005).

Konsep manajemen laba berdasarkan pernyataan Salno dan Baridwan (2000) dalam Yurfita (2015) yang memakai pendekatan teori keagenan menjelaskan jika, praktek manajemen laba dipengaruhi dari konflik antara kepentingan manajemen dan pemegang saham yang muncul dikarenakan masing-masing pihak berupaya untuk mencapai ataupun mempertimbangkan taraf kesejateraan yang diinginkannya. Teori keagenan mencerminkan jika manajemen laba muncul karena dampak dari kepentingan ekonomis yang tidak sama antara manajemen sebagai pemegang saham dan pemilik entitas sebagai manajemen (Murni et al., 2016).

Pemegang saham tidak mempunyai informasi yang memadai tentang kinerja manajemen, sementara manajemen memiliki lebih banyak informasi tentang kapasitas diri, lingkungan kerja, serta perusahaan secara menyeluruh. Hal tersebut menyebabkan adanya kesenjangan informasi yang pemegang saham dan manajemen miliki. Kesenjangan informasi itulah yang dinamakan

dengan asimetri informasi. Asimetri yang muncul antara pemegang saham dan manajemen tersebut bisa memunculkan sebuah kesempatan bagi agennya untuk melaksanakan praktek manajemen laba di perusahaannya, sebab dengan adanya informasi yang manajemen miliki lebih banyak dibandingkan pemegang sahamnya dengan begitu manajemen bisa sangat mudah sekali dalam memalsukan informasi yang perusahaan miliki. (Raharja 2014). Selaku manajemen, manajer secara aturan mempunyai tanggung jawab untuk memaksimalkan laba para pemilik dan sebagai kompensasinya akan mendapatkan insentif sesuai dengan kontraknya.

Faktor pertama yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Murni, 2016). Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2012:151 dalam Murni et al., 2016). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran utang.

Selanjutnya faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan banyaknya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai perhitungan untuk mengukur ukuran perusahaan karena dengan memakai total aktiva dapat dilihat seberapa besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencerminkan besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan (Yusrilandari

2016). Ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba, dikarenakan perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga perusahaan cenderung menggunakan *income-decreasing* untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi.

Kemudian faktor lain yang diduga mempengaruhi terjadinya tindakan manajemen laba yaitu kualitas auditor. Pasilongi et al. (2018) dalam Yusrilandari (2016) mendefinisikan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan kliennya dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Tindakan manajemen laba dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring berupa pemeriksaan laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini sesuai dengan pernyataan Meutia (2004) dalam Palestin (2009) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas auditor maka semakin rendah praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan tersebut.

Menurut Widyaningdyah (2001) independensi dan kualitas auditor menentukan kredibilitas laporan keuangan dan berdampak terhadap pendeteksian adanya manajemen laba. *Proxy* kualitas auditor yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah ukuran KAP karena KAP dianggap mampu menghasilkan laporan keuangan auditan yang relevan, berkualitas, dan

dapat dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan (Gusnadi dan Pratiwi Budiharta, 2008).

Pemilihan perusahaan manufaktur dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan adanya fenomena yang terjadi menyangkut masalah praktik manajemen laba. Selain itu, karena sektor manufaktur memiliki skala produksi yang cukup besar serta membutuhkan modal yang besar pula sehingga manajemen lebih cenderung akan melakukan praktik manajemen laba agar perusahaan mendapatkan dana dari pihak eksternal atas kinerjanya yang baik.

Berdasarkan penelitian Jao (2011), Christiani (2014), dan Gunawan (2015) menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan dalam penelitian Yurfita (2015), Fuadillah (2016), Sanjaya (2008), Damayanthi (2008), dan Widyaningdyah (2001) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian Ulya (2015), Fuadillah (2016), Sanjaya (2008), dan Damayanthi (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan dalam penelitian Christiani (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian Fuadillah (2016) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan dalam penelitian Christiani (2014) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah

- 1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 3) Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada analisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap praktik manajemen laba.
- 2) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba.
- 3) Untuk menguji pengaruh kualitas auditor terhadap praktik manajemen laba.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- 1) Bagi investor untuk acuan pengambilan keputusan investasi.

- 2) Bagi kreditur bisa digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan pemberian kredit.
- 3) Bagi pemerintah dan masyarakat umum ataupun general publik diharapkan meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan-perusahaan besar untuk mengidentifikasi adanya praktik manajemen laba.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

1) Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Munculnya praktek manajemen laba bisa diuraikan menggunakan teori agensi. Teori keagenan memaparkan mengenai adanya hubungan keagenan diantara prinsipal dengan agen. Persoalan manajemen laba adalah persoalan keagenan yang terkadang disebabkan karena terdapatnya pemisahan peran maupun perbedaan kepentingan dari pemilik (pemegang saham) dan pengelola perusahaan (manajemen).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Yurfita (2015) menyatakan teori keagenan merupakan suatu perjanjian diantara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal). supaya hubungan kontraktual itu bisa berjalan lancar, pemilik memberi delegasi otoritas penarikan kebijakan pada manajer. Perencanaan kontrak yang sesuai mempunyai tujuan agar menyesuaikan kepentingan manajer serta pemilik terkait perihal perselisihan serta kepentingan, hal itu menjadi pokok dalam teori keagenan. Prinsipal merupakan pemilik saham maupun investor, sementara agen merupakan manajemen yang menjalankan perusahaan maupun manajer.

Pokok dari hubungan keagenan yaitu terdapat pemisahan fungsi dari kepemilikan di investor serta pengelolaan di pihak manajemen. Dengan pemisahan dari owner perusahaan serta pengendalian dari manajemen

biasanya menciptakan perselisihan keagenan dari prinsipal dengan agen. Konflik kepentingan diantara prinsipal dengan agen terjadi akibat kemungkinan agen tidak sering bertindak sesuai kehendak prinsipal, maka menciptakan beban keagenan (*agency cost*). Jensen dan Meckling (1976) dalam Jao (2011) menyatakan *agency cost* terdiri dari tiga hal, yakni *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*.

Monitoring cost adalah biaya yang ditanggung principal dalam memantau tindakan agen, yakni dalam mengamati, menilai, serta mengecek tindakan agen. misalnya biaya audit serta biaya dalam menentukan rencana kompensasi manajer, pembatasan budget, serta peraturan operasi. *Bonding cost* merupakan beban yang ditanggung agen dalam menentukan serta menaati sistem yang menjamin bila agen akan berperilaku demi kebutuhan principal. misalnya biaya yang dikeluarkan manajer dalam menyiapkan laporan keuangan untuk pemilik saham. *Residual loss* adalah pengorbanan akibat kurangnya kemakmuran pemilik karena perbedaan keputusan antara pemilik dan manajer.

2) Manajemen Laba

Sulistiyanto (2008:6) dalam Susanti (2019) mengungkapkan bahwa manajemen laba diartikan menjadi usaha manajer perusahaan dalam menekan maupun mempengaruhi informasi pada laporan keuangan yang bertujuan agar mengelabui stakeholder yang hendak mengetahui kinerja serta keadaan perusahaan. Manajer menjalankan manajemen laba dengan

menentukan tehnik maupun kebijakan akuntansi dulu agar meningkatkan keuntungan maupun melemahkan keuntungan. Manajer bisa meningkatkan keuntungan melalui penggeseran keuntungan periode yang akan datang ke periode saat ini serta manajer bisa menekan keuntungan melalui penggeseran keuntungan periode saat ini ke periode selanjutnya.

Manajemen laba diproksikan dengan menggunakan *discretionary accruals* (DAC). manajer untuk menjalankan manajemen laba biasanya memakai transaksi akrual sebab kebijakan itu susah dideteksi dibanding menggunakan kebijakan metode akuntansi. Transaksi akrual bisa berupa transaksi yang sifatnya *discretionary accruals* serta *non discretionary accruals*. *Discretionary accruals* merupakan sebuah metode yang memberi kebebasan untuk seorang manajer dalam menetapkan total transaksi akrual dengan fleksibel, contohnya akun penyisihan piutang tidak tertagih. *Non discretionary accruals* merupakan pencatatan transaksi dengan memakai tehnik khusus sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan misalnya akun biaya penyusutan aktiva tetap.

Manajemen laba diuraikan menggunakan dua sudut pandang yakni menurut yang positif serta negatif. manajemen laba Secara positif merupakan aktivitas operasional manajemen dalam merubah maupun melaporkan pendapatan pada suatu arah yang diraih dari persediaan yang berlebih dalam menekan beban barang yang dijual maupun memangkas diskresioner (periklanan, penjualan, pengeluaran penelitian serta pengembangan penelitian, biaya umum serta pengeluaran administrasi)

dalam menaikkan margin yang disampaikan. Sementara negatifnya, perbuatan merubah laporan pendapatan keuangan perusahaan.

Manajer menjadi orang yang memiliki pengaruh pada terjadinya manajemen laba serta sebagai afiliasi politik tiap perusahaan. Saat manajer menyampaikan kinerja yang tidak sama dengan landasan dasar perusahaan, manajer itu mencoba membuat investor semakin susah dalam mengidentifikasi tindakan manajemen penghasilan serta kinerja. Manajer begitu strategis untuk mempengaruhi serta menyusahkan investor tentang pemahaman nilai yang terdapat di tiap perusahaan.

Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Widyaningdyah (2001) ada tiga motivasi manajemen melakukan manajemen laba yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt to equity hypothesis*, *political cost hypothesis*.

Bonus plan hypothesis menjelaskan bahwa manajemen cenderung memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba dari periode yang akan datang ke periode sekarang agar mendapat bonus sesuai *compensation plans* perusahaan. Terdapat dua istilah dalam kontrak bonus yakni *bogey* (tingkat laba paling bawah dalam memperoleh bonus) serta *cap* (tingkat laba tertinggi). Manajemen cenderung menaikkan keuntungan jika laba ada dibawah *bogey* dan berada diantara *bogey* dan *cap*. Jika laba berada diatas *cap* manajemen mengadopsi kebijakan dan prosedur akuntansi guna menurunkan laba karena tidak ada bonus tambahan.

Debt to equity hypothesis menjelaskan bahwa manajer perusahaan bisa menentukan tehnik akuntansi yang bisa menaikkan pendapatan dan keuntungan untuk mendapatkan kontrak hutang piutang dengan kreditor.

Political cost hypothesis menyatakan bahwa manajer perusahaan akan memilih metode akuntansi yang dapat menurunkan laba dalam rangka menghadapi regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Selain tiga motivasi diatas ada motivasi lain yang dapat mendorong manajemen melakukan manajemen laba yaitu motivasi pajak, pergantian CEO, penawaran perdana saham, dan komunikasi informasi dengan investor (scott, 2000 dalam Damayanthi 2008). Motivasi pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata. Manajemen perusahaan menggunakan metode akuntansi tertentu dengan tujuan penghematan pajak pendapatan.

Motivasi manajemen laba juga terjadi pada saat pergantian CEO. CEO yang hampir pensiun biasanya meningkatkan laba agar menaikkan bonus terakhirnya. Untuk CEO yang kinerjanya buruk akan memaksimalkan laba dengan melakukan *taking a bath* agar tidak diberhentikan. Bagi CEO yang baru, khususnya bila *write-offs* dalam jumlah yang besar dapat dilakukan manajemen laba dengan mengeluarkan potensi rugi yang ada untuk menurunkan laba perusahaan sehingga CEO yang lama akan disalahkan.

Motivasi penawaran perdana saham menjelaskan bahwa *Initial Public Offering* (IPO) adalah suatu keadaan dimana saham suatu perusahaan ditawarkan pertama kali di publik. Manajer menjalankan manajemen laba

dengan tujuan supaya mempengaruhi pasar, yakni asumsi investor. Perusahaan cenderung meninggikan keuntungan pada usaha mengoptimalkan penerimaan dari penawaran perdana saham perusahaan agar *go public*.

Bila perusahaan telah *go public*, manajemen laba dilaksanakan bukan sekedar menaikkan laba pada periode tertentu namun menekan keuntungan. Perbuatan itu dilakukan bertujuan supaya keuntungan yang disampaikan tidak fluktuasi (*income smoothing*) yang bisa menciptakan asumsi terhadap pasar bila perusahaan tidak memiliki risiko besar.

Motivasi terakhir adalah manajemen mengkomunikasikan informasi dengan investor melalui pengungkapan laporan keuangan. Motivasi ini menjelaskan bahwa manajemen terdorong menjalankan manajemen laba supaya laporan keuangan perusahaan dipandang bagus. Investor menilai kinerja perusahaan dan prospek perusahaan kedepannya dengan melihat laporan keuangan.

Berbagai pola yang sering dilakukan manajemen dalam manajemen laba (scoot, 1997 dalam Kawedar, 2005) yakni *taking a bath, income minimization, income maximization, income smoothing*. *Taking a bath* dilakukan saat perusahaan mengalami kondisi menurun atau sedang mengalami kerugian. Manajemen melakukan manajemen laba dengan menghapus beberapa aktiva dan membebankan perkiraan biaya mendatang sehingga laba yang dilaporkan di periode yang akan datang meningkat.

Taking a bath terjadi pada saat reorganisasi seperti pengangkatan CEO baru.

Income minimization bisa dijalankan perusahaan melalui percepatan penghapusan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud dengan mengakui pengeluaran seperti biaya iklan, pengeluaran untuk *research* dan *development* sebagai biaya. Skema itu digunakan ketika perusahaan mengalami jenjang profitabilitas yang besar dengan maksud supaya tidak memperoleh perhatian menurut politis supaya bisa menekan pembayaran pajak dari perusahaan.

Income maximization dilakukan dengan melaporkan *net income* yang tinggi. *Income maximization* dilakukan perusahaan dalam keadaan *Initial Public Offering* (IPO) agar memperoleh perhatian investor, bonus plan dalam mencukupi keperluan manajer, dan *debt covenant* dalam menghindari pelanggaran atas kontrak hutang jangka panjang.

Income smoothing (perataan laba) adalah normalisasi keuntungan yang dilaksanakan dengan sadar dalam meraih trend maupun suatu tingkatan. Perataan laba memperlihatkan sebuah upaya manajemen perusahaan dalam menekan batas-batas yang diperbolehkan pada praktik akuntansi serta pedoman manajemen yang wajar. *Income smoothing* dijalankan perusahaan yang telah merasakan keuntungan serta condong menghendaki tingkat keuntungan yang sama maupun stabil dalam periode yang akan datang. Kondisi perusahaan yang konsisten bisa melancarkan perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi pada investor.

3) *Leverage*

Leverage adalah rasio dari jumlah utang dengan jumlah kekayaan perusahaan. Perbandingan ini adalah penilai untuk perusahaan atas aktiva yang dibiayai dari hutang (Raharja, 2014). Foster (1986: 65) dalam Agustia (2013) menyatakan jika ada hubungan antara perbandingan *leverage* dan *return* perusahaan, dimana hutang bisa dipakai dalam memperkirakan laba yang bisa didapatkan investor bila melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan. makin besar memakai utang lalu *leverage* perusahaan bisa besar serta makin besar juga ancaman yang akan ditemui perusahaan.

Leverage penting dianalisis karena berkaitan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi cenderung melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak mampu membayar utang pada waktunya (widyaningdyah, 2001). Hal ini mendorong manajemen memakai teknik akuntansi yang bisa menaikkan penghasilan maupun keuntungan (*income-increasing*).

4) Ukuran Perusahaan

Menurut Reviani dan Sudantoko (2012) dalam Susanti (2019), ukuran perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan, dimana makin besar ukuran perusahaan makin kecil besaran manajemen labanya. Perusahaan yang besar makin diperhatikan masyarakat oleh karenanya mereka menjadi sangat hati-hati untuk menjalankan pelaporan keuangan, maka berpengaruh terhadap perusahaan

itu menyampaikan keadaan yang semakin akurat. makin besar ukuran perusahaan, umumnya informasi yang ada bagi investor untuk penarikan keputusan semakin banyak dan memperkecil kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang bisa menyebabkan terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan.

Perusahaan besar diindikasikan mempunyai motivasi yang sangat kuat menjalankan manajemen laba daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar mempunyai aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga perusahaan cenderung menggunakan *income-decreasing* untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi (Watts & Zimmerman, 1978 dalam Damayanthi, 2008). Alasan lain perusahaan besar melakukan manajemen laba yaitu dalam menekan fluktuasi keuntungan yang besar sebab fluktuasi keuntungan yang besar menunjukkan risiko yang besar dalam investasi sehingga mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

5) Kualitas Auditor

Auditor adalah suatu profesi yang berkaitan dengan kemampuan memberikan jasa berupa laporan keuangan audit berkualitas dan relevan agar selalu memperoleh kepercayaan oleh para pemakai laporan keuangan. Meutia (2004) dalam Palestin (2006) menyatakan bila makin tinggi mutu auditor artinya makin rendah praktik manajemen laba yang dijalankan di perusahaan. Hasil penelitian tersebut sama dengan Sanjaya (2008) yang

menyampaikan jika KAP *Big Four* yang mempunyai mutu auditor yang tinggi menurut pandangan masyarakat bisa menghalangi manajemen laba.

Proxy kualitas auditor yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah ukuran KAP (Becker et al., 1998 dalam Palestin, 2006) karena KAP dianggap mampu menciptakan laporan keuangan auditan yang relevan, bermutu, serta bisa dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan (Gusnadi dan Pratiwi Budiharta, 2008).

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 *Leverage* dan manajemen laba.

Leverage adalah perbandingan dari jumlah kewajiban dan jumlah asset, makin besar rasio *leverage* artinya makin tinggi nilai utang perusahaan. Suad Husnan (2002) dalam Yurfita (2015) menyatakan jika *leverage* yang besar dikarenakan kekeliruan manajemen untuk mengelola keuangan perusahaan maupun aplikasi strategi yang tidak sesuai dari pihak manajemen. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran utang.

Pernyataan di atas diperkuat dengan penelitiannya Ketut (2015) menyatakan bahwa makin besar rasio *leverage* memperlihatkan makin besar tingkat ketergantungan perusahaan pada pihak eksternal dan makin besar juga beban biaya utang yang wajib perusahaan bayarkan.

$H_1 = \textit{leverage}$ berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2.2.2 Ukuran perusahaan dan manajemen laba.

Ukuran perusahaan bisa diartikan menjadi usaha penilaian besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan banyaknya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai perhitungan untuk mengukur ukuran perusahaan karena dengan memakai total aktiva dapat dilihat seberapa besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencerminkan besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan (Yusrilandari 2016). Ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba, dikarenakan perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga perusahaan cenderung menggunakan *income-decreasing* untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi.

Pernyataan di atas diperkuat dengan penelitiannya Butar dan Sudarsi (2012) dalam Ulya (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba, dalam penelitiannya mengatakan bila besar kecilnya perusahaan bisa mempengaruhi praktik manajemen laba. Perusahaan yang *size* besar memiliki insentif yang besar dalam menjalankan praktik manajemen laba daripada perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar akan menghindari peningkatan yang keuntungan dengan drastis agar terbebas dari pembebanan biaya dari pemerintah. Sementara penurunan keuntungan dengan menandakan jika perusahaan pada masa krisis.

H_2 = ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

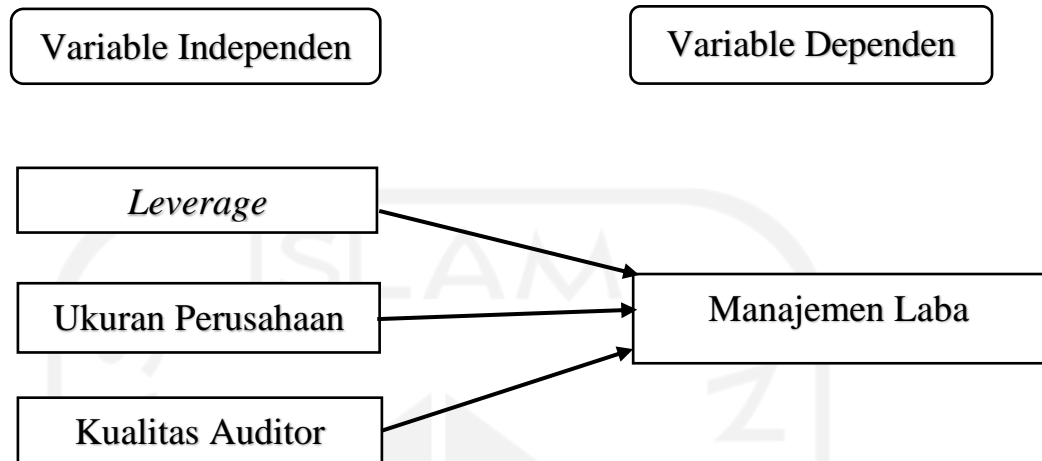
2.2.3 Kualitas auditor dan manajemen laba.

Menurut teori agensi yang menganggap bila manusia tersebut sering *self-interest* kemudian kehadiran pihak ketiga yang mandiri menjadi mediator hubungan diantara principal serta agen amat dibutuhkan, pada hal ini yaitu auditor independen. Investor menjadi makin yakin terhadap data akuntansi yang diciptakan berdasarkan mutu tinggi (Rahmadika, 2013). Dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan sanggup menambah keyakinan kepada pihak investornya.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitiannya Christiani (2014) menunjukkan bila kualitas audit tidak mempengaruhi manajemen laba. Hal itu memungkinkan praktik manajemen laba muncul akibat perusahaan mempunyai kehendak supaya kinerja keuangan perusahaan terlihat baik menurut calon investor, tetapi abai terhadap keberadaan auditor *Big Four*.

H_3 = Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.

2.3 Kerangka Konsep Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian empiris, yakni penelitian yang dilaksanakan melalui menghimpun data dari beragam sumber seperti perpustakaan ataupun sumber lainnya yang bisa dipergunakan untuk melakukan analisis dan menyelesaikan permasalahan.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2016-2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2000:72). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2019.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlahan dan ciri khusus yang ada dalam populasinya (Sugiyono, 2000:73). Pengambilan sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan *purposive sampling method* yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah dilakukan audit pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016-2019.
- 3) Perusahaan yang memiliki *operating cashflow* positif.

Kriteria-kriteria tersebut dipandang penting mengingat dalam manajemen laba manajer berusaha menekan maupun mempengaruhi informasi pada laporan keuangan yang bertujuan agar mengelabui stakeholder yang hendak mengetahui kinerja serta keadaan perusahaan.

Berdasarkan dimensi waktu dan urutan waktu, penelitian ini bersifat *cross sectional* dan *time series* atau disebut data panel (*data pooled*), karena selain mengambil sampel waktu dan kejadian pada suatu waktu tertentu juga mengambil sampel berdasarkan urutan waktu.

3.4 Data dan Pengumpulan Data

Peneliti memakai data keuangan yakni laporan keuangan yang diambil dari www.idx.co.id. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory*

research) dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan terkait pengaruhnya dari variabel independen.

Peneliti menggunakan data sekunder perusahaan public yang listing di BEI.

Adapun datanya berupa:

- 1) Total aktiva periode 2016-2019,
- 2) Pendapatan bersih periode 2016-2019,
- 3) Penjualan bersih periode 2016-2019,
- 4) Keuntungan bersih periode 2016-2019,
- 5) Keseluruhan hutang periode 2016-2019, dan
- 6) Data penggolongan manufaktur di BEI.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Peneliti melibatkan 2 variabel yang akan diuji, yakni:

- 1) Variable dependen

Pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* (DAC). Model untuk menghitung *discretionary accrual* dalam penelitian ini adalah model Jones (1991) yang dimodifikasi. Langkah awal mengukur DAC yaitu menghitung total akrual. Total akrual digolongkan pada komponen *discretionary* dan *nondiscretionary* (Midiastuty, 2003 dalam Mangkusuro, 2017), yang menggunakan tahap-tahap yakni:

- a. Menghitung total *accrual*

$$TA_{it} = N_{it} - OCF_{it}$$

b. Mencari nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi

OLS (*Ordinary Least Square*) :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

c. Menghitung *non discretionary accruals* model (NDA_{it}) adalah sebagai

berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 ([REV_{it} - REV_{it-1}] - [REC_{it} - REC_{it-1}]/A_{it-1}) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

d. Menghitung *discretionary accruals*

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it} \right)$$

Dengan :

DA_{it} = *discretionary accruals* perusahaan i pada tahun ke t

NDA_{it} = *non discretionary accruals* perusahaan i pada tahun ke t

TA_{it} = total akrual perusahaan i pada tahun ke t

N_{it} = laba bersih perusahaan i pada tahun ke t

OCF_{it} = aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun ke t

A_{it-1} = total aktiva perusahaan i pada tahun ke t-1

ΔRev_{it} = pendapatan perusahaan i pada tahun ke t

PPE_{it} = aktiva tetap perusahaan pada tahun ke t

ΔRec_t = perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = *error*

2) Variable independen

1. *Leverage*

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset.

Semakin besar rasio *leverage*, semakin tinggi nilai utang perusahaan.

Leverage diprosikan dengan *debt to total assets* dengan rumus seperti dibawah ini :

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala mengenai besar kecilnya perusahaan. Suatu ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan menggunakan total aktiva dari perusahaan sampel tahun 2016-2019 karena total aktiva lebih menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar.

$$\text{ukuran perusahaan} = \text{Ln total asset}$$

3. Kualitas auditor

Proksi kualitas auditor yang dipakai peneliti ialah ukuran KAP, dikarenakan KAP dipandang mampu mengeluarkan laporan keuangan auditan yang relevan, bermutu dan terpercaya oleh para pemakai laporan keuangan (Isnanta, 2008 dalam Guna dan Harawaty, 2010). Dalam hal ini, kualitas auditornya yang diprosikan ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Auditor perusahaan yang termasuk

KAP *Big Four* diberi nilai 1, sedangkan KAP *Non Big Four* diberi nilai 0.

3.6 Alat Analisis

Data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis yakni statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Tujuannya analisis statistik deskriptif ini untuk melihat disperse dan penyebaran data, sementara uji asumsi klasiknya untuk mengukur layak dan tidaknya model regresi yang kemudian akan dipergunakan untuk melakukan uji hipotesis yang diajukan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ialah teknik deskriptif yang menginformasikan terkait data yang diuji dan tidak dimaksudkan untuk melakukan uji hipotesisnya. Analisis ini dipergunakan dalam hal penyajian dan analisis data beserta perhitungannya supaya kondisi atau karakteristik datanya lebih jelas.

Statistik deskriptif melukiskan atau mendeskripsikan terkait sebuah data yang dipandang dari nilai rerata (*mean*), standar deviasi, varians, nilai minimum dan maksimumnya, beserta *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. *Skewness* ini untuk mengetahui kekeliruan data dan *kurtosis* untuk mengetahui puncak penyebaran datanya. Data yang distribusinya normal, maka *skewness* dan *kurtosis*-nya bernilai mendekati 0.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini tujuannya untuk mengukur layak dan tidaknya pemakaian model regresi yang digunakan peneliti. Adapun uji asumsi yang dilakukan berupa:

1. Uji normalitas

Pendapat Ghozali (2016), tujuannya uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, satu variabel independen dan dependen atau kedua variabelnya terdistribusi normal ataukah tidak. Jika variabelnya tidak terdistribusi normal, maka hasil statistiknya akan menurun.

Untuk menguji normalitasnya melalui *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan kualifikasi ujinya ialah bila nilai signifikan melebihi 0,05 maka distribusi datanya normal. Sementara bila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

2. Uji multikolonieritas

Pendapat Ghozali (2016), tujuannya uji multikolonieritas ialah untuk melihat adakah korelasi diantara variabel independen pada model regresinya. Regresi yang baik jika tidak ditemukan multikolonieritas. Untuk mengetahui multikolonieritasnya yakni berdasar angka *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka simpulannya ditemukan multikolonieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Pendapat Ghozali (2016), tujuannya uji heteroskedastisitas untuk mengujikan apakah suatu model regresi terdapat ketaksamaan varians dari residual antar pengamatannya. Jika variannya tidak sama dinamakan heteroskedastisitas.

Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, yakni berdasar grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikatnya yakni SRESID menggunakan *residual error* yakni ZPRED. Bila tidak memperlihatkan suatu pola dan tidak tersebar di atas atau di bawah angka 0 sumbu Y, maka simpulannya tidak ditemukan heteroskedastisitas. Model yang baik yakni yang tidak ditemukan heteroskedastisitas.

4. Uji autokorelasi

Tujuannya uji ini ialah untuk mengetahui apakah pada model regresi linier ditemukan korelasi diantara residual dalam periode t dengan $t-1$ (sebelumnya). Munculnya autokorelasi dikarenakan pengamatan yang runtut dalam waktu yang panjang berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk mengidentifikasi autokorelasinya bisa dengan uji Durbin Watson, Lagrange multiplier, statistik Q: *Box pierce* dan *Ljung Box*, dan *run test*. (Ghozali, 2016).

Uji DW statistik bisa digunakan bila variabel terikatnya ialah variabel Lag, yang berarti selisihnya sampel i dengan $i-1$, sebagaimana

yang diuraikan di atas. Sementara uji Durbin Watson justru kebalikannya, dapat digunakan bila variabel terikatnya bukan variabel Lag.

Uji Durbin Watson (DW) ialah uji autokorelasi yang mengukur adakah autokorelasi dalam residualnya. Pengujian ini dengan persyaratan yakni:

1. Model regresinya harus menampilkan konstanta
2. Autokorelasi dengan asumsi autokorelasi first order, yakni korelasi diantara sampel ke- i dengan $i-1$, sebagaimana yang telah diuraikan di awal.
3. Variabel dependennya bukanlah variabel Lag.

Pengujian ini akan memperoleh nilai DW yang selanjutnya akan dibandingkan dengan kedua nilai DW tabel, yakni Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL). Adanya autokorelasi bila nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau dapat dituliskan: $(4-DW) > DU < DW$. Untuk menyimpulkan autokorelasi positif atau negative.

3.6.3 Uji hipotesis

Model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah metode statistik linear beganda. Analisis regresi adalah suatu alat peramalan nilai pengaruh variable dependen dengan satu atau lebih variable independen dan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua fungsi tersebut. Persamaan model analisis regresi linear beganda adalah sebagai berikut :

$$DA_{it} = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 SIZE + \beta_3 AUD$$

Keterangan :

α : konstanta

β : koefisien regresi

LEV : *leverage*

SIZE : *log* total penjualan (proksi dari ukuran perusahaan)

AUD : kualitas auditor, merupakan variable *dummy* yang diberi angka 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* dan angka 0 jika lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016, 2017, 2018, 2019. Sumber data yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX). Dalam penelitian ini metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah dilakukan audit pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016-2019.
- 3) Perusahaan yang memiliki operating cashflow positif

Dari *purposive sampling* yang dilakukan terhadap keseluruhan perusahaan manufaktur, diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Penarikan sampel selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel Sasaran

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.	74
Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2016-2019.	63
Perusahaan yang tidak memiliki <i>operating cashflow</i> positif.	(26)
Pupulasi Sasaran	37

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Uji Deskripsi Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. *Skewness* mengukur kekeliruan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data yang distribusi secara normal mempunyai nilai *skewness* dan *kurtosis* mendekati nol.

Tabel 4.2.

Data Deskripsi Penelitian

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
<i>Leverage</i>	148	1.0917419	.0768938	1.1686357	61.0659707
Ukuran Perusahaan	148	8.2365840	25.2579490	33.4945330	4355.3990031
Kualitas Auditor	148	1	0	1	89
Manajemen Laba	148	1.7799010	-1.6522191	.1276820	-3.0189836
Valid N (listwise)	148				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai range *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas auditor dan manajemen laba dengan nilai range terendah adalah 1 minimum terendah 0 maximum terendah 0.1276820 dan sum terendah - 3.0189836.

Tabel 2a.
Data Deskripsi Penelitian

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
<i>Leverage</i>	148	.412607910	.2064763507	.043
Ukuran Perusahaan	148	29.428371642	1.8149297110	3.294
Kualitas Auditor	148	.60	.491	.241
Manajemen Laba	148	-.020398538	.1763965351	.031
Valid N (listwise)	148			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan manajemen laba mean terendah manajemen laba sebesar -0.020398538 dan std deviaton dengan terendah *leverage* sebesar - 0.1763965351 dan variance terendah 0.043.

Tabel 2b.
Data Deskripsi Penelitian

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Leverage</i>	148	.649	.199	.537	.396
Ukuran Perusahaan	148	.054	.199	-.821	.396
Kualitas Auditor	148	-.418	.199	-1.850	.396

Manajemen Laba	148	-8.553	.199	73.235	.396
Valid N (listwise)	148				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan manajemen laba terendah variance adalah manajemen laba skewness terendah yakni *leverage* sebesar -8.553, dan kurtosis dengan terendah-1.850.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Normalitas

Pendapat Ghozali (2016), tujuannya uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, satu variabel independen dan dependen atau kedua variabelnya terdistribusi normal ataukah tidak. Jika variabelnya tidak terdistribusi normal, maka hasil statistiknya akan menurun.

Untuk menguji normalitasnya melalui *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan kualifikasi ujinya ialah bila nilai signifikan melebihi 0,05 maka distribusi datanya normal. Sementara bila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

Tabel 4.3.

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Leverage</i>	Ukuran Perusahaan	Kualitas Auditor	Manajemen Laba
N	148	148	148	148
Normal Mean	.412607910	29.428371642	.60	-.020398538
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	.2064763507	1.8149297110	.491	.1763965351
Most Absolute	.079	.106	.393	.503
Extreme Positive	.079	.086	.288	.414
Differences Negative	-.066	-.106	-.393	-.503
Kolmogorov-Smirnov Z	.966	1.289	4.779	6.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	.308	.072	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Untuk menganalisa datanya, bisa dengan melihat “Asymp, Sig. (2-tailed)” baris terbawah. Jika nilai signifikansi semua variabelnya > 0.05 maka ketentuan ujinya terpenuhi. Hasil dari pengujiannya memperlihatkan jika nilai signifikansi dari variabel *leverage* adalah $0.3088 > 0,05$, variabel ukuran perusahaan sebesar $0,072 > 0,05$, variabel kualitas auditor adalah $0.000 < 0,05$, variabel manajemen laba sebesar $0.00 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah dengan nilai signifikansi > 0.05 datanya dinyatakan tidak normal dan syarat uji normalitasnya tidak terpenuhi.

4.2.2.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016) tujuannya uji multikolinearitas ialah untuk melihat adakah korelasi diantara variabel independen pada model regresinya. Regresi yang baik jika tidak ditemukan multikolinearitas. Untuk mengetahui multikolinearitasnya yakni berdasar angka *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka simpulannya ditemukan multikolinearitas.

Tabel 4.4.

Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.101	.245		-.414	.679		
1 x1	.002	.072	.002	.023	.981	.965	1.037
x2	.003	.009	.028	.314	.754	.905	1.105
x3	.003	.032	.008	.086	.931	.881	1.135

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Hasil analisa dengan SPSS diatas bahwa dari melihat nilai Tolerance dan VIF, berdasarkan tabel output coefficients pada bagian collinearty statistics diketahui nilai tolerance untuk variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas auditor lebih dari 0,10 sementara nilai VIF untuk variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas auditor $< 10,00$ maka mengaku pada keputusan dalam uji multikolonieritas dapat

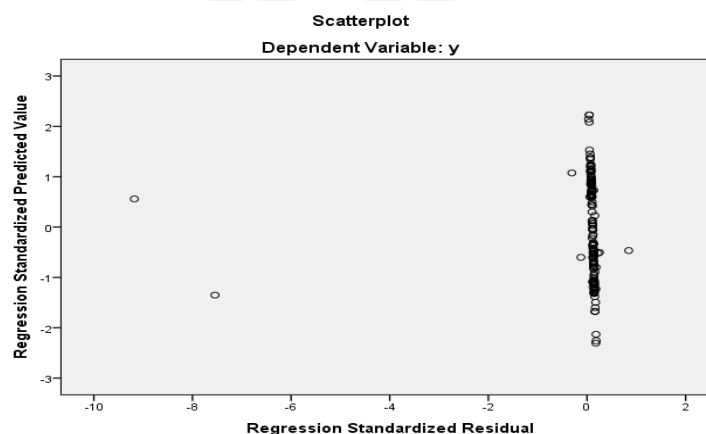
disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoloniertiras dalam model regresi.

4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) tujuannya uji heteroskedastisitas untuk mengujikan apakah suatu model regresi terdapat ketaksamaan varians dari residual antar pengamatannya. Jika variannya tidak sama dinamakan heteroskedastisitas.

Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, yakni berdasar grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikatnya yakni SRESID menggunakan *residual error* yakni ZPRED. Bila tidak memperlihatkan suatu pola dan tidak tersebar di atas atau di bawah angka 0 sumbu Y, maka simpulannya tidak ditemukan heteroskedastisitas. Model yang baik yakni yang tidak ditemukan heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Asumsi Klasik Hetereskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Berdasarkan gambar di atas dapat dianalisa bahwa *output scatterplots* SPSS diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik-titik mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, serta penyebaran data berpola, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal tidak dapat terpenuhi.

4.2.2.4. Uji Autokorelasi

Tujuannya uji ini ialah untuk mengetahui apakah pada model regresi linier ditemukan korelasi diantara residual dalam periode t dengan $t-1$ (sebelumnya). Munculnya autokorelasi dikarenakan pengamatan yang runtut dalam waktu yang panjang berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk mengidentifikasi autokorelasinya bisa dengan uji durbin Watson, langrange multiplier, stastistik Q: *Box pierce* dan *Ljung Box*, dan *run test*. (Ghozali, 2016).

Uji DW statistik bisa digunakan bila variabel terikatnya ialah variabel Lag, yang berarti selisihnya sampel i dengan $i-1$, sebagaimana yang diuraikan di atas. Sementara uji Durbin Watson justru kebalikannya, dapat digunakan bila variabel terikatnya bukan variabel Lag.

Uji Durbin Watson (DW) ialah uji autokorelasi yang mengukur adakah autokorelasi dalam residualnya. Pengujian ini dengan persyaratan yakni:

1. Model regresinya harus menampilkan konstanta
2. Autokorelasi dengan asumsi autokorelasi first order, yakni korelasi diantara sampel ke-i dengan i-1, sebagaimana yang terah diuraikan di awal.
3. Variabel dependennya bukanlah variabel Lag.

Pengujian ini akan memperoleh nilai DW yang selanjutnya akan dibandingkan dengan kedua nilai DW tabel, yakni Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL). Adanya autokorelasi bila nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau dapat dituliskan: $(4-DW) > DU < DW$. Untuk menyimpulkan autokorelasi positif atau negative.

Tabel 4.5.

Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.031 ^a	.001	-.020	.1781403446	1.119

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Berdasarkan tabel model summary di atas diketahui nilai Durbin Watson (d) adalah sebesar 1.119. selanjutnya nilai ini akan kita

bandingkan dengan nilai tabel DW adalah 4 atau $k = 4$ sementara jumlah sampel atau N adalah 148 maka $(k:N) = 4 : 148$ angkat ini kemudian dilihat menggunakan tabel DW, maka di tentukan nilai $K' = 4 dL$ sebesar 1.6772, nilai dU sebesar 1,7871 nilai DW sebesar 1,119 lebih rendah dari batas dU yakni sebesar 1.7871 dan kurang dari $4-dU$ ($4-1,7871 = 1,2129$) maka sebagai dasar pengambilan keputusan dapat diketahui tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dan dapat dilakukan penelitian lanjutan.

4.2.3. Uji Hipotesis

Model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah metode statistik linear beganda. Analisis regresi adalah suatu alat peramalan nilai pengaruh variable dependen dengan satu atau lebih variable independen dan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua fungsi tersebut, hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.101	.245		-.414	.679
<i>Leverage</i>	.002	.072	.002	.023	.981

Ukuran	.003	.009	.028	.314	.754
Perusahaan					
Kualitas	.003	.032	.008	.086	.931
Auditor					

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019, untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari periode 2016 - 2019, dan untuk menguji pengaruh kualitas auditor terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

Hasil analisa dengan SPSS mendapatkan nilai $b_1 = 0.002$ $b_2 = 0.003$ $b_3 = 0.003$ dan nilai $a = -0.101$ selanjutnya a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear berganda $Y = a + \beta_1 LEV + \beta_2 SIZE + \beta_3 AUD$ maka persamaan regresi dituliskan dengan $Y = -0.101 + 0.002 LEV + 0.003 SIZE + 0.003 AUD$. Hal tersebut mengindikasikan jika nilai konstanta konstanta (a) sebesar -0.101 sehingga jika tidak terdapat peningkatan variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas auditor maka manajemen laba akan 0.101 .

Pengujian untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019 dengan nilai koefisien regresi

(b1) sebesar 0.002 ini artinya terjadinya peningkatan pada satuan variabel *leverage* maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0.002 satuan, yang artinya terdapat pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Nilai signifikan tidak mendekati 0.05 dikarenakan hasil data penelitian menunjukkan 0.002 sehingga tidak berpengaruh besar dalam penentuan manajemen laba perusahaan.

Pengujian untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 - 2019 dengan nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0.003 ini artinya terjadinya peningkatan pada satuan variabel ukuran perusahaan maka akan menurunkan nilai manajemen laba sebesar 0.003 satuan, yang artinya terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Nilai signifikan tidak mendekati 0.05 dikarenakan hasil data penelitian menunjukkan 0.003 sehingga tidak berpengaruh besar dalam penentuan manajemen laba perusahaan.

Pengujian untuk menguji pengaruh kualitas auditor terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019 dengan nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0.003 hal tersebut menandakan adanya peningkatan pada satuan variabel kualitas auditor maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0.003 satuan, yang artinya tidak terdapat pengaruh kualitas auditor terhadap

manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Nilai signifikan tidak mendekati 0.05 dikarenakan hasil data penelitian menunjukkan 0.003 sehingga tidak berpengaruh besar dalam penentuan manajemen laba perusahaan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hasil Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan SPSS 21 dengan menggunakan data *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas auditor dan manajemen laba. Adapun hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa :

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh *leverage* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, bahwa tidak signifikan dibuktikan dari nilai sig yang tidak mendekati 0.05, maka hasil analisa menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur agar mampu meningkatkan nilai dari perbandingan total hutang dengan total asset perusahaan agar mampu meningkatkan manajemen laba perusahaan karena perusahaan yang menjalankan operasional ataupun aktivitas perusahaan dengan mengandalkan dana dari hutang perusahaan maka perusahaan harus mampu mengukur jumlah pendapatan agar dapat memenuhi kewajiban, karena dalam menjalankan aktivitas perusahaan harus menggunakan modal sendiri, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan dan menggunakan strategi yang

mampu meningkatkan kondisi perusahaan dan menjalankan operasional perusahaan tanpa harus tergantung dari besaran hutang yang dimiliki, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan perusahaan untuk menjalankan aktivitas sebaiknya mampu mengelola asset yang dimiliki tetapi manajemen perusahaan juga harus mampu mengelola hutang untuk menjalankan operasional perusahaan, tetapi hutang bukan sumber utama dalam menjalankan aktivitas ataupun operasional perusahaan.

Leverage yang tinggi mengindikasikan hutang yang dimiliki cukup besar, hal ini mengakibatkan risiko dan tekanan yang besar dari pihak kreditur ataupun sebaliknya. Berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat total hutang di dalam perusahaan tidak akan memotivasi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Tingkat hutang di dalam perusahaan tidak dapat terpenuhi dengan menggunakan manajemen laba. Karena tingkat hutang yang meningkat akan meningkatkan pula risiko kegagalan dalam suatu perusahaan, akan tetapi manajemen laba tidak dapat digunakan untuk menghindari kegagalan dengan memenuhi kewajiban hutang perusahaan. Kewajiban hutang di dalam perusahaan tidak bisa dipenuhi dengan manajemen laba.

Hasil penelitian hipotesis pertama sama dengan penelitiannya (Leni & Silvia, 2019); (Eka Sri, 2017); dan (Pipit Astuti, 2017).

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh ukuran perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap

manajemen laba, bahwa tidak signifikan dibuktikan dari nilai sig yang tidak mendekati 0.05, maka dalam menentukan manajemen perusahaan harus mampu mengukur besaran nilai perusahaan di perusahaan sejenis sebagai perusahaan pesaing yang harus mampu mengelola keuangan dan menggunakan strategi yang tepat dalam menilai manajemen perusahaan. Pengaruh menunjukkan bahwa manajemen laba dapat didukung oleh ukuran perusahaan tetapi hal ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan mampu memiliki komiti unggulan sehingga dalam meningkatkan laba perusahaan yang akan menunjang aktivitas dan operasional perusahaan manufaktur di BEI.

Analisa berdasarkan data penelitian diketahui bahwa manajemen laba dapat terjadi di dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Dengan demikian makin besar ukuran perusahaan maka kesempatan manajemen mengorganisasikan manajemen laba akan makin besar. Sehingga kebanyakan investor sangat senang dengan pertumbuhan keuntungan yang stabil ataupun bahkan meningkat daripada pertumbuhan keuntungan yang berfluktuasi. Dalam melihat pertumbuhan keuntungan yang baik maka manajemernya akan menutupi besarnya keuntungan yang sebenarnya, dengan kata lain untuk menutupi pertumbuhan laba yang buruk dan menjaga kestabilan laba maka manajer melakukan tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian hipotesis pertama sama dengan penelitiannya (Leni & Silvia, 2019); (Eka Sri, 2017); dan (Pipit Astuti, 2017).

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh kualitas auditor dinyatakan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, bahwa tidak signifikan dibuktikan dari nilai sig yang tidak mendekati 0.05, hal ini yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas audit semakin tinggi pula tindakan manajemen laba yang dapat dicegah, karena kemampuan auditor KAP Big four lebih baik mendeteksi potensi kecurangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas audit maka semakin rendah terjadinya manajemen laba di dalam perusahaan.

Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan atau pelaku bisnis harus memahami tentang auditor yang mampu mengukur dan menganalisa kemampuan dan keuangan perusahaan sehingga dapat dilakukan audit, dinilai secara sistematis dan terintegrasi antara keuangan dan operasional perusahaan, karena perusahaan dalam menjalankan aktivitas adanya kerjasama yang tepat untuk menenukan manajemen perusahaan, sehingga dalam menentukan manajemen laba harus mempertimbangkan kualitas auditor dalam mentukan besaran laba ataupun kemampuan manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan, sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pesaing ataupun rival yang menjadi penentu dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Analisa dan data penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pihak ketiga yang netral selaku mediator hubungan antara principal dan agen sangat dibutuhkan, dalam hal ini yaitu auditor independen. Investor sangat

mempercayai data akuntansi yang dihasilkan dari kualitas yang tinggi, dan juga perusahaan manufaktur menunjukkan kualitas audit tidak mempengaruhi manajemen laba. Hal tersebut dimungkinkan praktek manajemen laba muncul dikarenakan perusahaan mempunyai tujuan supaya kinerja keuangan perusahaan terlihat baik di depan calon investor, akan tetapi tidak memperhitungkan auditor *Big Four*.

Hasil penelitian hipotesis pertama sama dengan penelitiannya (Leni & Silvia, 2019); (Eka Sri, 2017); dan (Pipit Astuti, 2017).

4.3.2. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Penelitian Ketut (2015) menyatakan bahwa makin besar rasio *leverage* memperlihatkan makin besar tingkat ketergantungan perusahaan pada pihak eksternal dan makin besar juga beban biaya utang yang wajib perusahaan bayarkan. Penelitian ini memiliki kesamaan jika *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Foster (1986: 65) dalam Agustia (2013) menyatakan jika ada hubungan antara perbandingan *leverage* dan manajemen laba, dimana hutang bisa dipakai dalam memperkirakan laba yang bisa didapatkan investor bila melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan. Makin besar memakai utang lalu *leverage* perusahaan bisa besar serta makin besar juga ancaman yang akan ditemui perusahaan.

Hasil Penelitian Dyah Ayu Kurniawati (2016) hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis bahwa terdapat pengaruh negative antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 - 2019. Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan dari Reviani dan Sudantoko (2012) dalam Susanti (2019), ukuran perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan, dimana makin besar ukuran perusahaan makin kecil besaran manajemen labanya. Perusahaan yang besar makin diperhatikan masyarakat oleh karenanya mereka menjadi sangat hati-hati untuk menjalankan pelaporan keuangan, maka berpengaruh terhadap perusahaan itu menyampaikan keadaan yang semakin akurat. Makin besar ukuran perusahaan, umumnya informasi yang ada bagi investor untuk penarikan keputusan semakin banyak dan memperkecil kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang bisa menyebabkan terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan.

Hasil penelitiannya Christiani (2014) menunjukkan bila kualitas audit tidak mempengaruhi manajemen laba. Hal itu memungkinkan praktik manajemen laba muncul akibat perusahaan mempunyai kehendak supaya kinerja keuangan perusahaan terlihat baik menurut calon investor, tetapi abai terhadap keberadaan auditor *Big Four*. Penelitian ini memiliki kesamaan tidak terdapat pengaruh positif kualitas auditor terhadap manajemen laba

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan Meutia (2004) dalam Palestin (2006) menyatakan bila makin tinggi kualitas auditor artinya makin rendah praktik manajemen laba yang dijalankan di perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2019.
2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2019.
3. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu *pertama*, keterbatasan dalam kelengkapan dan tersedianya informasi data perusahaan tiap tahunnya. *Kedua*, variable independen yang digunakan dalam penelitian hanya 3 variabel dengan Adjusted R² sebesar 0,001 jadi masih ada factor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap manajemen laba melalui *discretionary accrual*.

5.3. Saran

Setelah melakukan penelitian dapat disarankan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mampu menjaga nilai leverage, ukuran perusahaan dan kualitas auditor agar mampu meningkatkan manajemen laba, serta dapat bersaing dengan perusahaan sejenis.

Mengacu pada beberapa keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya menambah variabel selain ketiga variabel tersebut misalnya : asimetris informasi, kinerja masa lalu atau kinerja masa depan, pengungkapan laporan keuangan, penerapan mekanisme corporate governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. P., & Suryani, E. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Riset*. Vol 10, No 1: 63-74. ISSN: 2541-0342.
- Budiharta, Gusnandi dan Pratiwi. 2008. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 20 No 2 September 2008: 126-138. ISSN 0852-187.
- Christiani, Inggrid dan Nugrahanti, Y.W. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 16 No 1 Mei 2014: 52-63. ISSN: 2338-8137.
- Damayanthi, IG., A. 2008. "Perbedaan Pengaruh Besaran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Memiliki Komite Audit dan Diaudit oleh Auditor Berkualitas." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15, No 1a: 1-21. ISSN ; 1410-9875.
- Fuadillah, Dzul kifli. 2016. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Zoechefly* 1-25.
- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. 2010. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya

- Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12 No 1 2010: 34-49. ISSN: 1410-9875.
- Gunawan, I ketut., Nyoman Ari Surya Darmawan., I Gusti Ayu Pernamawati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba ." *Journal Of Accounting and Economics*. Vol 3, No 1 2015: 1-25.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. "*Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol 8, No 1 2011: 1-94. ISSN: 2549-7650.
- Kawedar, Warsito. 2005. "Sikap Etis Akuntan dan Pengguna Jasa Akuntan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol 1, No 2: 198-214.
- Muid, Dul dan Nanang Catur P. n.d. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Reaksi Pasar dan Risiko Investasi pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Accessed 05 23, 2020. <http://www.google.com>.
- Murni, Y., Freddy, H., & Safitri, Y. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*. Vol 1, No. 1 2016: 45-58. ISSN: 2597-9302.
- Palestin, Halima Shatila. 2009. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba." *Master Thesis, Diponegoro University* 1-22.

- Raharja, V. Y. 2014. "Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 11, No 1 2019: 1-12.
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. 2008. "Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 11, No 1 2008: 97-116. ISSN: 2655-1748.
- Susanti., Leni, Silvia Margareta. 2019. "Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. Vol 11, No 1 2019: 54-79. ISSN: 2085-8426.
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Tjahjono, M. E. 2015. "Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba." *Tirtayasa Ekonomika*. Vol. 13 No 1: 1-26.
- Ulya, Nasihah. 2015. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial *leverage* dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba." *e-proceeding of management* 324-331.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Earning Manajemen pada Perusahaan Go Publik di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3 No 2. November 2001. ISSN: 2004-06-14.
- Yurfita, Sesti Sari. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jom FEKON* 1-15.
- Yusrilandari, L. P., Hapsari, D. W., & Mahardika, D. P. 2016. "Pengaruh

Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Manajemen Laba." *e-Proceeding of Management* 56-71.



LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Perusahaan Populasi Sasaran

1. Akasha Wira International Tbk Tbk

Kode	ADES
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 15 Jl. TB Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520
Alamat Email	Wisnu.adji@akashainternasional.com
No. Telpon	021-27545000
Sektor	Industri Barang Konsumsi
Sub Sektor	Kosmetik & Barang keperluan rumah tangga

2. Alkindo Naratama Tbk

Kode	ALDO
Alamat Kantor	Kawasan Industri Cimareme, Jl. Cimareme II No.14, Padalarang, Bandung Barat 40553
Alamat Email	kuswara@alkindo.co.id
No. Telpon	(022) 601 1220, 602 8277
Sektor	Industry Dasar dan Kimia
Sub Sektor	Pulp & Kertas

3. Alakasa Industrindo Tbk

Kode	ALKA
Alamat Kantor	Jalan Pulo Gadung No.4 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930
Alamat Email	alakasa@indosat.net.id
No. Telpon	(021)460-88-55
Sektor	Industry Dasar dan Kimia
Sub Sektor	Logam & sejenisnya

4. Asahimas Flat Glass Tbk

Kode	AMFG
Alamat Kantor	Jl Ancol IX/5, Ancol Barat Jakarta 14430
Alamat Email	Adimulya.sukmana@agc.com

No. Telpon	(021) 6904041 ext 1042
Sektor	Industri Dasar dan Kimia
Sub Sektor	Keramik, Porselen dan Kaca

5. Asiaplast Industries Tbk

Kode	APLI
Alamat Kantor	Jl. KH. EZ. Muttaqien No.94 RT.004/RW.002 Kelurahan Gembor Kecamatan Periuk Kota Tangerang 151333
Alamat Email	sec@asiaplast.co.id
No. Telpon	021-5901465
Sektor	Industry Dasar dan Kimia
Sub Sektor	Plastic dan Kemasan

6. Astra Internasional Tbk

Kode	ASII
Alamat Kantor	Menara Astra Lt 58-63, Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6, Jakarta, 10220
Alamat Email	Gita.TiffanyBoer@ai.astra.co.id
No. Telpon	(021) 508 43 888
Sektor	Aneka Industri
Sub Sektor	Otomotif dan Komponen

7. Astra Otiparts Tbk

Kode	AUTO
Alamat Kantor	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2 Kelapa Gading Jakarta 14250
Alamat Email	investor@component.astra.co.id
No. Telpon	(021) 4603550, 4607025
Sektor	Aneka Industri
Sub Sektor	Otomotif dan Komponen

8. Indo Kordsa Tbk

Kode	BRAM
Alamat Kantor	Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor 16810

Alamat Email	Reyvia.fitri@kordsa.com
No. Telpon	+61 21 8752115
Sektor	Aneka Industri
Sub Sektor	Otomotif dan Komponen

9. Berlin Tbk

Kode	BRNA
Alamat Kantor	Jl. Jababeka Raya Kawasan Industri Jababeka – Cikarang No. E12-17, Wangunharja, Kec. Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530
Alamat Email	Brna.corsec@berlin.co.id
No. Telpon	(021) 89830160
Sektor	Industri Dasar dan Kimia
Sub Sektor	Plastik dan Kemasan

10. Barito Pacific Tbk

Kode	BRPT
Alamat Kantor	Wisma Barito Pacific Twr. B, Lt. 9, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta
Alamat Email	corpsec@barito.co.id
No. Telpon	(021) 530 6711
Sektor	Industri Dasar & Kimia
Sub Sektor	Kimia

11. PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Kode	BUDI
Alamat Kantor	Wisma Budi Lantai 8-9, Jl H. R. Rasuna Said Kav C6
Alamat Email	Mawarti.wongso@budistarchsweetener.com
No. Telpon	021-5213383
Sektor	Industri Dasar & Kimia
Sub Sektor	Kimia

12. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Kode	CEKA
------	------

Alamat Kantor	Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1 RT 000 RW 000 Pasirsari Cikarang Selatan, Kab. Bekasi Jawa Barat 17532
Alamat Email	dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com
No. Telpon	021-89830003, 89830004
Sektor	Industry Barang Konsumsi
Sub Sektor	Makanan & Minuman

13. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Kode	CPIN
Alamat Kantor	Jl. Ancol VIII/1 Jakarta 14430
Alamat Email	hadijanto@cp.co.id
No. Telpon	021-691 9999
Sektor	Industri Dasar & Kimia
Sub Sektor	Pakan Ternak

14. Delta Djakarta Tbk

Kode	DLTA
Alamat Kantor	Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadharna, Kec. Tambun Bekasi Timur
Alamat Email	Eddie@deltajkt.co.id
No. Telpon	021-882-25-20, 880-05-11, 916-30-85
Sektor	Industri Barang Konsumsi
Sub Sektor	Makanan & Minuman

15. Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kode	DVLA
Alamat Kantor	South Quarter, Tower C, 18th-19th Floor Jl R.A Kartini Kav.8 Jakarta 12430, Indonesia
Alamat Email	info@darya.varia.com
No. Telpon	021 227 68000
Sektor	Industri Barang Konsumsi
Sub Sektor	Farmasi

16. Ekadharna Internasional Tbk

Kode	EKAD
Alamat Kantor	Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 F-G, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Alamat Email	liephing@ekadharna.com
No. Telpon	021-5883090
Sektor	Industri Dasar & Kimia
Sub Sektor	Kimia

17. Fajar Surya Wisesa Tbk

Kode	FASW
Alamat Kantor	Jalan Abdul Muis No. 20 Jakarta Pusat 10160
Alamat Email	legalfasw@fajarpaper.com
No. Telpon	021-3341316
Sektor	Industri Dasar & Kimia
Sub Sektor	Pulp & Kertas

18. Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kode	GDST
Alamat Kantor	Jl. Margomulya No.29A, tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184, Jawa Timur
Alamat Email	secretary@gunawansteel.com ; hadi.sutjipto@gunawansteel.com
No. Telpon	031-7490581, 7481939
Sektor	Industri Dasar & Kimia
Sub Sektor	Logam & sejenisnya

19. Gudang Garam Tbk

Kode	GGRM
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 75-79 Jakarta 10510, Jl. Semampir II/1 Kediri 64121
Alamat Email	Corporate_secretary@gudanggaramtbk.com
No. Telpon	(021) 29557000, (0354) 682091-97
Sektor	Industri Barang Konsumsi
Sub Sektor	Rokok

20. HM Sampoerna Tbk

Kode	HMSP
Alamat Kantor	One Pacific, Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia
Alamat Email	Maharani.subandhi@sampoerna.com ; sutardi.sutardi@sampoerna.com
No. Telpon	021-515-22-34
Sektor	Industri Barang Konsumsi
Sub Sektor	Rokok

21. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Kode	ICBP
Alamat Kantor	Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat Email	Corporate.secretary@icbp.indofood.co.id
No. Telpon	6221 5793 7500
Sektor	Barang Konsumen Primer
Sub Sektor	Makanan & Minuman

22. Champion Pacific Indonesia Tbk

Kode	IGAR
Alamat Kantor	Jl. Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133
Alamat Email	corporate@champion.co.id ; bogi.dhina@champion.co.id
No. Telpon	021-8841545; 021-8840040
Sektor	Barang Baku
Sub Sektor	Barang Baku

23. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Kode	INKP
Alamat Kantor	Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lt 7 Jl. MH. Thamrin No.51 Gondangdia Mateng Jakarta Pusat DKI Jakarta 10350
Alamat Email	yan_partawijaya@app.co.id ; suhendra_wiriadinata@app.co.id ; heri_santosa@app.co.id ; lydia_lydia@app.co.id

No. Telpon	021-29650800
Sektor	Basic Industry and Chemicals
Sub Sektor	Pulp & paper

24. Inducement Tunggal Prakarsa Tbk

Kode	INTP
Alamat Kantor	Wisma inducement lantai 13, jalan jendral sudirman kav. 70-71 Jakarta 12910
Alamat Email	corpsec@indocement.co.id
No. Telpon	021-8754343 ext 3808
Sektor	Barang Baku
Sub Sektor	Barang baku

25. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk

Kode	JPFA
Alamat Kantor	Wisma millennia Lt 7 Jl. MT Haryono kav. 16 Jakarta 12810
Alamat Email	christine@japfacomfeed.co.id ; sugeng@japfacomfeed.co.id
No. Telpon	021-8310308
Sektor	Barang konsumen primer
Sub Sektor	Makanan & minuman

26. Kalbe Farma Tbk

Kode	KLBF
Alamat Kantor	Gedung kalbe let. Jend suprato kav 4 Jakarta
Alamat Email	info@kalbe.co.id
No. Telpon	42873888
Sektor	Kesehatan
Sub Sektor	Farmasi & riset kesehatan

27. Malindo Feedmill Tbk

Kode	MAIN
Alamat Kantor	Jl. R.S. Fatmawati No,39 Komplek duta mars fatmawati blok A1 no. 30-31-32
Alamat Email	bibitindo@malindofeedmill.co.id ; leongjkt@cbn.net.id

No. Telpon	722-83-83
Sektor	Barang konsumen primer
Sub Sektor	Makanan & minuman

28. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Kode	SIDO
Alamat Kantor	Office sido muncul, lantai 1, gedung hotel tentrem, jl.gajahmada no,123, kel.pekunden, kec.semarang tengah, semarang, 50134
Alamat Email	indo@sidomuncul.co.id
No. Telpon	(024) 7692 8815
Sektor	Kesehatan
Sub Sektor	Farmasi & riset kesehatan

29. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Kode	SMBR
Alamat Kantor	Jl. Abikusno cokrosuyoso PO BOX 1175 kertapati Palembang sumatera selatan 30258
Alamat Email	corpsec@semenbaturaja.co.id
No. Telpon	(0711) 511 1261
Sektor	Barang baku
Sub Sektor	Barang baku

30. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Kode	SMCB
Alamat Kantor	Talavera suite 15th floor, talavera office park, jl. TB simatupang no. 22-26 Jakarta 12430
Alamat Email	Corpse.sbi@sgi.id
No. Telpon	29861000
Sektor	Barang baku
Sub Sektor	Barang baku

31. Semen Indonesia (persero) Tbk

Kode	SMGR
------	------

Alamat Kantor	South quarter tower A, Lt 19-20 Jl. RA kartini, Kav. 8 Jakarta Selatan 12430
Alamat Email	Corporate.secretary@sig.id ; investor.relations@sig.id
No. Telpon	(021) 5261174; (021) 5261175
Sektor	Barang baku
Sub Sektor	Barang baku

32. PT SLJ Global Tbk

Kode	SULI
Alamat Kantor	RDTX tower, lantai 19, jl.prof. dr. satrio kav. E IV/6 mega kuningan, kel. Karet kuningan, kec. Setiabudi, Jakarta selatan 12940, Indonesia
Alamat Email	Corporate.secretary@sljglobal.com ; public.relations@sljglobal.com ; corporate.legal3@sljglobal.com
No. Telpon	(021)576-1188; (021)576-1199
Sektor	Barang baku
Sub Sektor	Barang baku

33. Madom Indonesia Tbk

Kode	TCID
Alamat Kantor	Wisma 46 kota BNI, suite 7.10, 7th floor, jl.jend.sudirman kav.1, Jakarta 10220
Alamat Email	corporatesecretary@mandom.co.id
No. Telpon	021-29809501
Sektor	Barang konsumen primer
Sub Sektor	Produk rumah tangga tidak tahan lama

34. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Kode	TKIM
Alamat Kantor	Gedung sinar mas land plaza menara 2 lt.9 jl.mh.thamrin no.51 gongdangdia menteng kota adm. Jakarta pusat DKI Jakarta 10350
Alamat Email	Yan_partawijaya@app.co.id ; heri_santoso@app.co.id ; suhendra_wiriadinata@app.co.id ; arman_sutedja@app.co.id ; Lydia_lydia@app.co.id

No. Telpon	021-29650800
Sektor	Barang baku
Sub Sektor	Barang baku

35. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kode	TPIA
Alamat Kantor	Gedung wisma barito pacific tower A, lt.7 jl. Let jend S. Parman kav.62-63 RT.008 RW.004 Slipi palmerah. Jakarta barat, DKI jakata – 11410
Alamat Email	investor-relations@capcx.com
No. Telpon	(021)5307950
Sektor	Barang baku
Sub Sektor	Barang baku

36. Unilever Indonesia Tbk

Kode	UNVR
Alamat Kantor	Grha Unilever BSD Green Office Park Kav.3 jln BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang 15343
Alamat Email	unvr.indonesia@unilever.com
No. Telpon	021-80827000
Sektor	Barang konsumen primer
Sub Sektor	Produk rumah tangga tidak tahan lama

37. Wismilak Inti Makmur Tbk

Kode	WIIM
Alamat Kantor	Jl. Buntaran No.9A kel.Manukan wetan, kec.Tandes, Surabaya 60185
Alamat Email	information@wismilak.com
No. Telpon	(031)2952899
Sektor	Barang konsumen primer
Sub Sektor	Rokok

Lampiran II: Data Penelitian Tahun 2016,2017,2018,2019

No	X1 <i>Leverage</i>	X2 Ukuran Perusahaan	X3 Kualitas Auditor	Y Manajemen Laba
1	0.499155026	27.36637695	0	-0.002065563
2	0.510424248	26.74022896	0	0.000753742
3	0.552737937	25.64046081	0	0.000493249
4	0.346169678	29.3366579	1	-0.000143711
5	0.305196662	26.66989456	1	-0.00479283
6	0.46571194	33.19881203	1	-0.001228421
7	0.278924143	30.31288298	1	-0.006989904
8	0.332080256	29.02006858	0	0.001740103
9	0.507657971	28.3675615	0	0.008218027
10	0.436562034	31.1813955	1	-0.069218547
11	0.602640283	28.70664007	0	-0.045876146
12	0.37731947	27.9858693	1	0.016335775
13	0.415110659	30.81758009	1	0.000431176
14	0.154803106	27.81150486	1	-0.000171744
15	0.295021619	28.05718097	1	-0.000177193
16	0.157298883	27.27792352	1	-0.000169842
17	0.632021427	29.7808307	1	-0.000600912
18	0.338329811	27.86023411	0	-0.001989558
19	0.371513883	31.77338783	1	-0.001153124
20	0.196038597	31.38071993	1	0.001135516
21	0.359876262	30.99493011	1	-0.000339143
22	0.14953759	26.80882545	0	-0.00072758
23	0.590134035	25.25794899	0	-0.000925292
24	0.133061354	31.03722528	1	0.000131856
25	0.513118729	30.58858547	0	-0.000439133
26	0.181410771	30.35402621	1	-0.000650427
27	0.54409817	28.97306648	0	-0.000400261
28	0.076893802	28.72549619	0	-0.00021182
29	0.285684238	29.10552711	0	0.021591178
30	0.592139819	30.61483935	1	-0.00109082
31	0.308692352	31.42035423	0	4.23E-05
32	1.168635685	27.84662864	1	0.001172265
33	0.183946886	28.41268319	1	-0.001595612

34	0.623857115	31.15005749	0	-0.000340949
35	0.463821621	30.99303878	1	-0.000281685
36	0.719076575	30.44916233	1	0.001756522
37	0.267827718	27.93381404	0	-0.006424715
38	0.49655692	27.45694864	0	-0.002094638
39	0.539959774	26.93527387	0	0.002461416
40	0.742828837	26.44426165	0	-0.000521549
41	0.433793685	29.46644908	1	0.008773652
42	0.430186374	26.71147203	1	-0.001999577
43	0.471229105	33.32018391	1	-0.003106964
44	0.271179326	30.32309836	1	0.001130187
45	0.287090223	29.04812208	1	-0.000711243
46	0.56586117	28.30645081	0	-0.00026314
47	0.44635222	31.5300478	1	-5.47E-07
48	0.593564251	28.70924565	0	-0.00293839
49	0.351557838	27.96221979	1	0.001500946
50	0.359658866	30.83061597	1	5.66E-05
51	0.146323922	27.92431946	1	-0.000918197
52	0.319696817	28.12625755	1	-0.000393429
53	0.168116667	27.40382894	0	3.26E-05
54	0.649054904	29.86852266	1	0.000933809
55	0.343194132	27.88329986	0	-0.001280553
56	0.36806908	31.83212417	1	-0.001251221
57	0.209268789	31.3954964	1	-0.002288948
58	0.357221936	31.08479558	1	-0.000557533
59	0.138543299	26.96358572	1	-0.002665928
60	0.578524033	25.36214764	0	0.000480756
61	0.149224548	30.99360503	1	-0.000694653
62	0.535507213	30.67976653	1	-0.000688349
63	0.163828142	30.44140161	1	-0.000832027
64	0.582256839	29.03521568	1	7.21E-05
65	0.08306414	28.78102273	1	-0.00306668
66	0.325566718	29.25245425	0	-0.001356348
67	0.633302598	30.60789687	1	-0.003007298
68	0.378331809	31.5220963	0	0.002856163
69	0.989484717	27.74263752	1	0.001219489
70	0.213176103	28.4904482	1	2.33E-05
71	0.613797646	31.18538854	0	-0.000150207
72	0.441361843	31.33163136	0	-0.002236458

73	0.726368614	30.57052229	1	-0.00040909
74	0.202021938	27.83454309	0	-0.000110041
75	0.453162747	27.50463556	0	0.000375212
76	0.49827404	27.51195454	0	-0.000108055
77	0.84478212	27.1986497	0	-0.00035309
78	0.573482396	29.76313006	1	0.001423441
79	0.594209047	26.94420883	1	-3.96E-05
80	0.494176281	33.4737275	1	3.11E-05
81	0.291133762	30.39668894	1	-0.000993819
82	0.198458979	29.04693657	1	-0.000400502
83	0.543631572	28.53172142	0	-0.000228164
84	0.616322974	32.21494384	0	0.000201939
85	0.638523068	28.85272971	0	-0.001483133
86	0.164513001	27.7871322	1	-0.000262115
87	0.29856787	30.95047026	1	-0.001653503
88	0.157105782	28.05204271	1	-8.94E-05
89	0.286756384	28.15149311	1	0.127681958
90	0.150814323	27.47233888	0	-1.371608211
91	0.608911001	30.02574032	1	-1.652219056
92	0.337227791	27.93250384	0	-0.000438662
93	0.346814739	31.8665356	1	-0.000148222
94	0.241278607	31.47267359	1	0.000186909
95	0.339277536	31.16812237	1	-0.000843161
96	0.153075943	27.06924917	1	-5.12E-05
97	0.569017667	32.43215136	0	-0.000126052
98	0.164347223	30.95564561	1	-0.000852238
99	0.556610965	30.76816736	1	-0.000461701
100	0.157146421	30.52948263	1	-0.000469714
101	0.562565928	29.09793751	1	-0.001060354
102	0.130336275	28.83628149	1	-0.000790874
103	0.372766127	29.3426689	0	-0.001216029
104	0.656276546	30.55778839	1	-0.000889128
105	0.357761887	31.55859923	0	0.007875646
106	0.950729211	27.97222772	1	-0.000235523
107	0.193313948	28.52512493	1	0.001138228
108	0.583430575	31.3499048	0	-0.001072374
109	0.44222946	31.41781256	1	-0.000703062
110	0.636753353	30.64296472	1	-0.000737914
111	0.199380625	27.85861389	0	0.000247545

112	0.309394133	27.43546233	0	-0.00180937
113	0.423415874	27.5531833	0	0.004940156
114	0.826739255	27.12820436	0	-0.002221168
115	0.609760868	29.79870874	1	-0.000802518
116	0.492585097	26.76176789	1	4.98E-05
117	0.46935998	33.49453297	1	-0.00013711
118	0.272555839	30.40459117	1	-0.000311318
119	0.272065323	28.98817463	1	0.000724602
120	0.5785536	28.44776238	0	-0.00115279
121	0.616312991	32.23462036	0	-0.000544929
122	0.571527389	28.72955573	0	-0.00109944
123	0.187918089	27.96253791	1	-0.000980853
124	0.282132301	31.01041727	1	-0.000882144
125	0.148964106	27.98588302	0	0.000599334
126	0.286280313	28.23531561	1	0.000688796
127	0.119486361	27.59873999	0	-0.001174578
128	0.563560184	30.00611224	0	0.000673999
129	0.478333897	28.19552674	0	0.003119718
130	0.35241547	31.99599408	1	-0.000995294
131	0.299061627	31.56093917	1	0.000220957
132	0.310990011	31.28710136	1	-0.001278585
133	0.130618671	27.14909838	1	-0.000759516
134	0.528857511	32.40328921	0	-0.000912103
135	0.167010608	30.95273324	1	-0.000133096
136	0.545437208	30.85727005	1	0.000296251
137	0.175632487	30.6399029	1	-7.91E-05
138	0.563599441	29.16758228	1	-0.00179204
139	0.133504274	28.89427119	1	0.000876025
140	0.374955268	29.34864419	0	-0.00014346
141	0.643152538	30.60489104	1	-0.00065697
142	0.575326782	32.01063318	1	-0.003106592
143	0.956548453	28.00956751	0	-0.000654549
144	0.208549052	28.56758206	0	-0.000843347
145	0.547624669	31.38215829	0	-2.59E-05
146	0.489746643	31.50170708	0	0.000252537
147	0.744211967	30.65870597	1	-0.000247678
148	0.204960833	27.89301732	0	-0.00010325

Lampiran III: Data Perhitungan *Leverage* Tahun 2016,2017,2018,2019

(dalam rupiah)

nama entitas	total hutang			
	2016	2017	2018	2019
ADES	383,091,000,000	417,225,000,000	399,361,000,000	254,438,000,000
ALDO	209,442,676,180	269,278,833,819	442,342,130,920	391,708,143,237
ALKA	75,514,424,000	226,717,826,000	548,236,812,000	500,032,251,000
AMFG	1,905,626,000,000	2,718,939,000,000	4,835,966,000,000	5,328,124,000,000
APLI	116,726,057,995	171,514,782,371	298,992,622,457	206,523,459,012
ASII	121,949,000,000,000	139,317,000,000,000	170,348,000,000,000	165,195,000,000,000
AUTO	4,075,716,000,000	4,003,233,000,000	4,626,013,000,000	4,365,175,000,000
BRAM	1,331,983,068,060	1,184,288,557,056	817,701,928,745	1,057,006,045,130
BRNA	1,060,343,634,000	1,111,847,645,000	1,338,054,621,000	1,309,332,127,000
BRPT	15,203,863,656,000	22,029,440,892,000	60,336,581,549,000	61,534,555,828,000
BUDI	1,766,825,000,000	1,744,756,000,000	2,166,496,000,000	1,714,449,000,000
CEKA	538,044,038,690	489,592,257,434	192,308,466,864	261,784,845,240
CPIN	10,047,751,000,000	8,819,768,000,000	8,253,944,000,000	8,281,441,000,000
DLTA	185,422,642,000	196,197,372,000	239,353,356,000	212,420,390,000
DVLA	451,785,946,000	524,586,078,000	482,559,876,000	523,881,726,000
EKAD	110,503,822,983	133,949,920,707	128,684,953,153	115,690,798,743
FASW	5,424,781,372,865	6,081,574,204,386	6,676,781,411,219	6,059,395,120,910
GDST	425,486,909,790	441,675,308,289	455,885,354,596	841,187,548,585
GGRM	23,387,406,000,000	24,572,266,000,000	23,963,934,000,000	27,716,516,000,000
HMSM	8,333,263,000,000	9,028,078,000,000	11,244,167,000,000	15,223,076,000,000
ICBP	10,401,125,000,000	11,295,184,000,000	11,660,003,000,000	12,038,210,000,000
IGAR	65,716,637,766	71,075,842,431	87,283,567,361	80,669,409,164
INKP	54,996,940,872	59,835,947,772	69,219,765,381,000	62,504,081,073,000
INTP	4,011,877,000,000	4,307,169,000,000	4,566,973,000,000	4,627,488,000,000
JPFA	9,878,062,000,000	11,293,242,000,000	12,823,219,000,000	13,736,841,000,000
KLBF	2,762,162,069,572	2,722,207,633,646	2,851,611,349,015	3,559,144,386,553
MAIN	2,082,189,069,000	2,371,092,779,000	2,439,198,361,000	2,619,935,420,000
SIDO	229,729,000,000	262,333,000,000	435,014,000,000	472,191,000,000
SMBR	1,248,119,294,000	1,647,477,388,000	2,064,408,447,000	2,088,977,112,000
SMCB	11,702,538,000,000	12,429,452,000,000	12,250,837,000,000	12,584,886,000,000
SMGR	13,652,504,525,000	18,524,450,664,000	18,168,521,000,000	45,915,143,000,000
SULI	1,449,827,392,596	1,106,326,916,208	1,337,337,378,301	1,396,714,318,216
TCID	401,942,530,776	503,480,853,006	472,680,346,662	532,048,803,777
TKIM	21,056,355,792,000	21,461,860,980,000	24,048,048,851,000	23,312,088,208,000

TPIA	13,380,018,348,000	17,862,794,136,000	19,508,788,509,000	23,495,734,319,000
UNVR	12,041,437,000,000	13,733,025,000,000	12,943,202,000,000	15,367,509,000,000
WIIM	362,540,740,471	247,620,731,930	250,337,111,893	266,351,031,079



Lampiran III: Data perhitungan *Leverage* Tahun 2016,2017,2018,2019

(dalam rupiah) (lanjutan)

nama entitas	total aktiva			
	2016	2017	2018	2019
ADES	767,479,000,000	840,236,000,000	881,275,000,000	822,375,000,000
ALDO	410,330,576,602	498,701,656,995	887,748,699,687	925,114,449,507
ALKA	136,618,855,000	305,208,703,000	648,968,295,000	604,824,614,000
AMFG	5,504,890,000,000	6,267,816,000,000	8,432,632,000,000	8,738,055,000,000
APLI	382,461,777,452	398,698,779,619	503,177,499,114	419,264,529,448
ASII	261,855,000,000,000	295,646,000,000,000	344,711,000,000,000	351,958,000,000,000
AUTO	14,612,274,000,000	14,762,309,000,000	15,889,648,000,000	16,015,709,000,000
BRAM	4,011,027,586,260	4,125,144,165,048	4,120,256,650,218	3,885,118,594,028
BRNA	2,088,696,909,000	1,964,877,082,000	2,461,326,183,000	2,263,112,918,000
BRPT	34,826,353,320,000	49,354,388,544,000	97,897,667,391,000	99,843,028,935,000
BUDI	2,931,807,000,000	2,939,456,000,000	3,392,980,000,000	2,999,767,000,000
CEKA	1,425,964,152,418	1,392,636,444,501	1,168,956,042,706	1,393,079,542,074
CPIN	24,204,994,000,000	24,522,593,000,000	27,645,118,000,000	29,353,041,000,000
DLTA	1,197,796,650,000	1,340,842,765,000	1,523,517,170,000	1,425,983,722,000
DVLA	1,531,365,558,000	1,640,886,147,000	1,682,821,739,000	1,829,960,714,000
EKAD	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565
FASW	8,583,223,835,997	9,369,891,776,775	10,965,118,708,784	10,751,992,944,302
GDST	1,257,609,869,910	1,286,954,720,465	1,351,861,756,994	1,758,578,169,995
GGRM	62,951,634,000,000	66,759,930,000,000	69,097,219,000,000	78,647,274,000,000
HMSP	42,508,277,000,000	43,141,063,000,000	46,602,420,000,000	50,902,806,000,000
ICBP	28,901,948,000,000	31,619,514,000,000	34,367,153,000,000	38,709,314,000,000
IGAR	439,465,673,296	513,022,591,574	570,197,810,698	617,594,780,669
INKP	93,193,982,400	103,428,629,328	121,647,831,713,000	118,186,997,050,000
INTP	30,150,580,000,000	28,863,676,000,000	27,788,562,000,000	27,707,749,000,000
JPFA	19,251,026,000,000	21,088,870,000,000	23,038,028,000,000	25,185,009,000,000
KLBF	15,226,009,210,657	16,616,239,416,335	18,146,206,145,369	20,264,726,862,584
MAIN	3,826,862,840,000	4,072,245,477,000	4,335,844,455,000	4,648,577,041,000
SIDO	2,987,614,000,000	3,158,198,000,000	3,337,628,000,000	3,536,898,000,000
SMBR	4,368,876,996,000	5,060,337,248,000	5,538,079,503,000	5,571,270,204,000
SMCB	19,763,133,000,000	19,626,403,000,000	18,667,187,000,000	19,567,498,000,000
SMGR	44,226,895,982,000	48,963,502,966,000	50,783,836,000,000	79,807,067,000,000
SULI	1,240,615,369,608	1,118,083,884,156	1,406,643,830,318	1,460,160,553,465
TCID	2,185,101,038,101	2,361,807,189,430	2,445,143,511,801	2,551,192,620,939
TKIM	33,751,888,536,000	34,965,694,500,000	41,218,355,536,000	42,569,463,231,000
TPIA	28,847,336,412,000	40,471,994,592,000	44,114,628,886,000	47,975,284,111,000

UNVR	16,745,695,000,000	18,906,413,000,000	20,326,869,000,000	20,649,371,000,000
WIIM	1,353,634,132,275	1,225,712,093,041	1,255,573,914,558	1,299,521,608,556



Lampiran III: Data Perhitungan *leverage* Tahun 2016,2017,2018,2019

(dalam rupiah) (lanjutan)

nama entitas	debt to total asset			
	2016	2017	2018	2019
ADES	0.499155026	0.49655692	0.453162747	0.309394133
ALDO	0.510424248	0.539959774	0.49827404	0.423415874
ALKA	0.552737937	0.742828837	0.84478212	0.826739255
AMFG	0.346169678	0.433793685	0.573482396	0.609760868
APLI	0.305196662	0.430186374	0.594209047	0.492585097
ASII	0.46571194	0.471229105	0.494176281	0.46935998
AUTO	0.278924143	0.271179326	0.291133762	0.272555839
BRAM	0.332080256	0.287090223	0.198458979	0.272065323
BRNA	0.507657971	0.56586117	0.543631572	0.5785536
BRPT	0.436562034	0.44635222	0.616322974	0.616312991
BUDI	0.602640283	0.593564251	0.638523068	0.571527389
CEKA	0.37731947	0.351557838	0.164513001	0.187918089
CPIN	0.415110659	0.359658866	0.29856787	0.282132301
DLTA	0.154803106	0.146323922	0.157105782	0.148964106
DVLA	0.295021619	0.319696817	0.286756384	0.286280313
EKAD	0.157298883	0.168116667	0.150814323	0.119486361
FASW	0.632021427	0.649054904	0.608911001	0.563560184
GDST	0.338329811	0.343194132	0.337227791	0.478333897
GGRM	0.371513883	0.36806908	0.346814739	0.35241547
HMSP	0.196038597	0.209268789	0.241278607	0.299061627
ICBP	0.359876262	0.357221936	0.339277536	0.310990011
IGAR	0.14953759	0.138543299	0.153075943	0.130618671
INKP	0.590134035	0.578524033	0.569017667	0.528857511
INTP	0.133061354	0.149224548	0.164347223	0.167010608
JPFA	0.513118729	0.535507213	0.556610965	0.545437208
KLBF	0.181410771	0.163828142	0.157146421	0.175632487
MAIN	0.54409817	0.582256839	0.562565928	0.563599441
SIDO	0.076893802	0.08306414	0.130336275	0.133504274
SMBR	0.285684238	0.325566718	0.372766127	0.374955268
SMCB	0.592139819	0.633302598	0.656276546	0.643152538
SMGR	0.308692352	0.378331809	0.357761887	0.575326782
SULI	1.168635685	0.989484717	0.950729211	0.956548453
TCID	0.183946886	0.213176103	0.193313948	0.208549052
TKIM	0.623857115	0.613797646	0.583430575	0.547624669
TPIA	0.463821621	0.441361843	0.44222946	0.489746643

UNVR	0.719076575	0.726368614	0.636753353	0.744211967
WIIM	0.267827718	0.202021938	0.199380625	0.204960833



**Lampiran IV: Data perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun
2016,2017,2018,2019**

nama entitas	ukuran perusahaan			
	2016	2017	2018	2019
ADES	27.36637695	27.45694864	27.50463556	27.43546233
ALDO	26.74022896	26.93527387	27.51195454	27.5531833
ALKA	25.64046081	26.44426165	27.1986497	27.12820436
AMFG	29.3366579	29.46644908	29.76313006	29.79870874
APLI	26.66989456	26.71147203	26.94420883	26.76176789
ASII	33.19881203	33.32018391	33.4737275	33.49453297
AUTO	30.31288298	30.32309836	30.39668894	30.40459117
BRAM	29.02006858	29.04812208	29.04693657	28.98817463
BRNA	28.3675615	28.30645081	28.53172142	28.44776238
BRPT	31.1813955	31.5300478	32.21494384	32.23462036
BUDI	28.70664007	28.70924565	28.85272971	28.72955573
CEKA	27.9858693	27.96221979	27.7871322	27.96253791
CPIN	30.81758009	30.83061597	30.95047026	31.01041727
DLTA	27.81150486	27.92431946	28.05204271	27.98588302
DVLA	28.05718097	28.12625755	28.15149311	28.23531561
EKAD	27.27792352	27.40382894	27.47233888	27.59873999
FASW	29.7808307	29.86852266	30.02574032	30.00611224
GDST	27.86023411	27.88329986	27.93250384	28.19552674
GGRM	31.77338783	31.83212417	31.8665356	31.99599408
HMSP	31.38071993	31.3954964	31.47267359	31.56093917
ICBP	30.99493011	31.08479558	31.16812237	31.28710136
IGAR	26.80882545	26.96358572	27.06924917	27.14909838
INKP	25.25794899	25.36214764	32.43215136	32.40328921
INTP	31.03722528	30.99360503	30.95564561	30.95273324
JPFA	30.58858547	30.67976653	30.76816736	30.85727005
KLBF	30.35402621	30.44140161	30.52948263	30.6399029
MAIN	28.97306648	29.03521568	29.09793751	29.16758228
SIDO	28.72549619	28.78102273	28.83628149	28.89427119
SMBR	29.10552711	29.25245425	29.3426689	29.34864419
SMCB	30.61483935	30.60789687	30.55778839	30.60489104
SMGR	31.42035423	31.5220963	31.55859923	32.01063318
SULI	27.84662864	27.74263752	27.97222772	28.00956751
TCID	28.41268319	28.4904482	28.52512493	28.56758206
TKIM	31.15005749	31.18538854	31.3499048	31.38215829
TPIA	30.99303878	31.33163136	31.41781256	31.50170708

UNVR	30.44916233	30.57052229	30.64296472	30.65870597
WIIM	27.93381404	27.83454309	27.85861389	27.89301732



Lampiran V : Data Kualitas Auditor Tahun 2016,2017,2018,2019

	kualitas auditor			
	2016	2017	2018	2019
ADES	0	0	0	0
ALDO	0	0	0	0
ALKA	0	0	0	0
AMFG	1	1	1	1
APLI	1	1	1	1
ASII	1	1	1	1
AUTO	1	1	1	1
BRAM	0	1	1	1
BRNA	0	0	0	0
BRPT	1	1	0	0
BUDI	0	0	0	0
CEKA	1	1	1	1
CPIN	1	1	1	1
DLTA	1	1	1	0
DVLA	1	1	1	1
EKAD	1	0	0	0
FASW	1	1	1	0
GDST	0	0	0	0
GGRM	1	1	1	1
HMSP	1	1	1	1
ICBP	1	1	1	1
IGAR	0	1	1	1
INKP	0	0	0	0
INTP	1	1	1	1
JPFA	0	1	1	1
KLBF	1	1	1	1
MAIN	0	1	1	1
SIDO	0	1	1	1
SMBR	0	0	0	0
SMCB	1	1	1	1
SMGR	0	0	0	1
SULI	1	1	1	0
TCID	1	1	1	0
TKIM	0	0	0	0
TPIA	1	0	1	0
UNVR	1	1	1	1
WIIM	0	0	0	0

Lampiran VI : Data perhitungan *total accrual* Tahun 2016,2017,2018,2019

(dalam rupiah)

	kode	Tahun	Nit (laba bersih)	OCFit (aliran kas aktivitas operasi)	TAit (total akrual)
1	ADES	2016	55,951,000,000	119,156,000,000	-63,205,000,000
	ADES	2017	38,242,000,000	87,199,000,000	-48,957,000,000
	ADES	2018	52,958,000,000	146,588,000,000	-93,630,000,000
	ADES	2019	83,885,000,000	184,178,000,000	-100,293,000,000
2	ALDO	2016	25,229,505,223	38,225,302,345	-12,995,797,122
	ALDO	2017	29,035,395,397	12,706,380,594	16,329,014,803
	ALDO	2018	42,650,954,208	82,158,086,160	-39,507,131,952
	ALDO	2019	78,421,735,355	99,465,554,519	-21,043,819,164
3	ALKA	2016	516,167,000	12,555,800,000	-12,039,633,000
	ALKA	2017	15,406,256,000	3,678,215,000	11,728,041,000
	ALKA	2018	22,943,498,000	71,627,443,000	-48,683,945,000
	ALKA	2019	7,354,721,000	233,260,999,000	-225,906,278,000
4	AMFG	2016	260,444,000,000	299,081,000,000	-38,637,000,000
	AMFG	2017	38,569,000,000	333,042,000,000	-294,473,000,000
	AMFG	2018	6,596,000,000	216,818,000,000	-210,222,000,000
	AMFG	2019	-132,223,000,000	-45,608,000,000	-86,615,000,000
5	APLI	2016	25,109,482,194	30,055,596,633	-4,946,114,439
	APLI	2017	12,367,185,497	10,904,672,310	1,462,513,187
	APLI	2018	-23,496,671,376	1,429,851,349	-24,926,522,725
	APLI	2019	9,588,681,370	18,517,650,964	-8,928,969,594
6	ASII	2016	18,302,000,000,000	19,407,000,000,000	-1,105,000,000,000
	ASII	2017	23,165,000,000,000	23,285,000,000,000	-120,000,000,000
	ASII	2018	27,372,000,000,000	27,692,000,000,000	-320,000,000,000
	ASII	2019	26,621,000,000,000	19,175,000,000,000	7,446,000,000,000
7	AUTO	2016	483,421,000,000	1,059,369,000,000	-575,948,000,000
	AUTO	2017	547,781,000,000	394,229,000,000	153,552,000,000
	AUTO	2018	680,801,000,000	678,469,000,000	2,332,000,000
	AUTO	2019	816,971,000,000	1,072,057,000,000	-255,086,000,000
8	BRAM	2016	302,114,736,936	653,802,581,328	-351,687,844,392
	BRAM	2017	332,846,274,996	325,926,132,720	6,920,142,276
	BRAM	2018	269,360,372,050	577,556,496,038	-308,196,123,988
	BRAM	2019	202,714,015,393	526,346,185,108	-323,632,169,715
9	BRNA	2016	12,664,977,000	90,207,191,000	-77,542,214,000
	BRNA	2017	-178,283,422,000	9,047,191,000	-187,330,613,000
	BRNA	2018	-23,662,406,000	55,946,663,000	-79,609,069,000

	BRNA	2019	-163,083,992,000	142,202,375,000	-305,286,367,000
10	BRPT	2016	3,790,676,208,000	5,913,945,864,000	-2,123,269,656,000
	BRPT	2017	3,791,936,172,000	4,577,679,528,000	-785,743,356,000
	BRPT	2018	3,364,959,466,000	7,536,524,457,000	-4,171,564,991,000
	BRPT	2019	1,909,719,380,000	6,384,576,389,000	-4,474,857,009,000
11	BUDI	2016	38,624,000,000	287,744,000,000	-249,120,000,000
	BUDI	2017	45,691,000,000	69,285,000,000	-23,594,000,000
	BUDI	2018	50,467,000,000	26,016,000,000	24,451,000,000
	BUDI	2019	64,021,000,000	27,114,000,000	36,907,000,000
12	CEKA	2016	249,697,013,626	176,087,371,362	73,609,642,264
	CEKA	2017	107,420,886,839	208,851,008,007	-101,430,121,168
	CEKA	2018	92,649,656,775	287,259,686,428	-194,610,029,653
	CEKA	2019	215,459,200,242	453,147,999,966	-237,688,799,724
13	CPIN	2016	2,225,402,000,000	4,157,137,000,000	-1,931,735,000,000
	CPIN	2017	2,496,787,000,000	1,624,465,000,000	872,322,000,000
	CPIN	2018	4,551,485,000,000	5,035,954,000,000	-484,469,000,000
	CPIN	2019	3,632,174,000,000	3,400,173,000,000	232,001,000,000
14	DLTA	2016	254,509,268,000	342,202,126,000	-87,692,858,000
	DLTA	2017	279,772,635,000	259,851,506,000	19,921,129,000
	DLTA	2018	338,129,985,000	342,493,551,000	-4,363,566,000
	DLTA	2019	317,815,177,000	274,364,533,000	43,450,644,000
15	DVLA	2016	152,083,400,000	187,475,539,000	-35,392,139,000
	DVLA	2017	162,249,293,000	230,738,193,000	-68,488,900,000
	DVLA	2018	200,651,968,000	266,284,280,000	-65,632,312,000
	DVLA	2019	221,783,249,000	272,538,844,000	-50,755,595,000
16	EKAD	2016	90,685,821,530	84,490,481,400	6,195,340,130
	EKAD	2017	76,195,665,729	51,605,876,745	24,589,788,984
	EKAD	2018	74,045,187,763	57,726,147,295	16,319,040,468
	EKAD	2019	77,402,572,552	115,559,223,533	-38,156,650,981
17	FASW	2016	778,012,761,625	2,206,943,981,547	-1,428,931,219,922
	FASW	2017	595,868,198,714	1,113,426,743,731	-517,558,545,017
	FASW	2018	1,405,367,771,073	1,733,244,001,462	-327,876,230,389
	FASW	2019	968,833,390,696	1,116,219,495,805	-147,386,105,109
18	GDST	2016	31,704,557,018	87,280,999,316	-55,576,442,298
	GDST	2017	10,284,697,314	31,357,855,008	-21,073,157,694
	GDST	2018	-87,798,857,709	6,606,782,082	-94,405,639,791
	GDST	2019	26,807,416,721	-60,367,965,848	87,175,382,569
19	GGRM	2016	6,672,682,000,000	6,937,650,000,000	-264,968,000,000
	GGRM	2017	7,755,347,000,000	8,204,579,000,000	-449,232,000,000
	GGRM	2018	7,793,068,000,000	11,224,700,000,000	-3,431,632,000,000
	GGRM	2019	10,880,704,000,000	11,174,403,000,000	-293,699,000,000

20	HMSP	2016	12,762,229,000,000	14,076,579,000,000	-1,314,350,000,000
	HMSP	2017	12,670,534,000,000	15,376,315,000,000	-2,705,781,000,000
	HMSP	2018	13,538,418,000,000	20,193,483,000,000	-6,655,065,000,000
	HMSP	2019	13,721,513,000,000	17,145,967,000,000	-3,424,454,000,000
21	ICBP	2016	3,631,301,000,000	4,584,964,000,000	-953,663,000,000
	ICBP	2017	3,543,173,000,000	5,174,368,000,000	-1,631,195,000,000
	ICBP	2018	4,658,781,000,000	4,653,375,000,000	5,406,000,000
	ICBP	2019	5,360,029,000,000	7,398,161,000,000	-2,038,132,000,000
22	IGAR	2016	69,305,629,795	63,717,738,725	5,587,891,070
	IGAR	2017	72,376,683,136	88,100,059,088	-15,723,375,952
	IGAR	2018	44,672,438,405	7,270,895,080	37,401,543,325
	IGAR	2019	60,836,752,751	115,933,827,245	-55,097,074,494
23	INKP	2016	2,746,924,740,000	2,221,817,808,000	525,106,932,000
	INKP	2017	5,599,144,536,000	9,019,526,808,000	-3,420,382,272,000
	INKP	2018	8,176,651,606,000	7,569,469,827,000	607,181,779,000
	INKP	2019	3,814,295,390,000	7,293,938,106,000	-3,479,642,716,000
24	INTP	2016	3,870,319,000,000	3,546,113,000,000	324,206,000,000
	INTP	2017	1,859,818,000,000	2,781,805,000,000	-921,987,000,000
	INTP	2018	1,145,937,000,000	1,984,532,000,000	-838,595,000,000
	INTP	2019	1,835,305,000,000	3,530,772,000,000	-1,695,467,000,000
25	JPFA	2016	2,171,608,000,000	236,644,000,000	1,934,964,000,000
	JPFA	2017	1,107,810,000,000	168,230,000,000	939,580,000,000
	JPFA	2018	2,253,201,000,000	1,926,687,000,000	326,514,000,000
	JPFA	2019	1,883,857,000,000	1,879,537,000,000	4,320,000,000
26	KLBF	2016	2,350,884,933,551	2,159,833,281,176	191,051,652,375
	KLBF	2017	2,453,251,410,604	2,008,316,536,066	444,934,874,538
	KLBF	2018	2,497,261,964,757	2,770,775,949,459	-273,513,984,702
	KLBF	2019	2,537,601,823,645	2,502,968,822,391	34,633,001,254
27	MAIN	2016	211,960,537,000	251,605,232,000	-39,644,695,000
	MAIN	2017	48,698,329,000	265,893,212,000	-217,194,883,000
	MAIN	2018	284,246,878,000	367,904,123,000	-83,657,245,000
	MAIN	2019	152,425,111,000	312,988,282,000	-160,563,171,000
28	SIDO	2016	480,525,000,000	462,656,000,000	17,869,000,000
	SIDO	2017	533,799,000,000	640,695,000,000	-106,896,000,000
	SIDO	2018	663,849,000,000	846,389,000,000	-182,540,000,000
	SIDO	2019	807,689,000,000	836,914,000,000	-29,225,000,000
29	SMBR	2016	259,090,525,000	87,306,699,000	171,783,826,000
	SMBR	2017	146,648,432,000	183,236,105,000	-36,587,673,000
	SMBR	2018	76,074,721,000	64,469,290,000	11,605,431,000
	SMBR	2019	30,073,855,000	87,929,949,000	-57,856,094,000
30	SMCB	2016	-284,584,000,000	983,560,000,000	-1,268,144,000,000

	SMCB	2017	-758,045,000,000	818,464,000,000	-1,576,509,000,000
	SMCB	2018	-827,985,000,000	404,517,000,000	-1,232,502,000,000
	SMCB	2019	499,052,000,000	-53,247,000,000	552,299,000,000
31	SMGR	2016	4,535,036,823,000	5,180,010,976,000	-644,974,153,000
	SMGR	2017	2,043,025,914,000	2,745,186,809,000	-702,160,895,000
	SMGR	2018	3,085,704,000	4,459,340,000	-1,373,636,000
	SMGR	2019	2,371,233,000	5,608,931,000	-3,237,698,000
32	SULI	2016	5,194,953,504	43,147,250,412	-37,952,296,908
	SULI	2017	18,237,856,968	1,651,894,092	16,585,962,876
	SULI	2018	45,420,071,796	62,059,096,162	-16,639,024,366
	SULI	2019	-128,655,506,526	63,847,293,000	-192,502,799,526
33	TCID	2016	162,059,596,347	264,194,256,792	-102,134,660,445
	TCID	2017	179,126,382,068	363,708,428,317	-184,582,046,249
	TCID	2018	173,049,442,756	193,367,434,215	-20,317,991,459
	TCID	2019	145,149,344,561	126,569,066,962	18,580,277,599
34	TKIM	2016	103,682,844,000	2,048,416,956,000	-1,944,734,112,000
	TKIM	2017	369,995,880,000	619,401,012,000	-249,405,132,000
	TKIM	2018	3,415,600,809,000	567,897,553,000	2,847,703,256,000
	TKIM	2019	2,314,738,916,000	2,215,944,509,000	98,794,407,000
35	TPIA	2016	4,066,093,500,000	6,447,398,364,000	-2,381,304,864,000
	TPIA	2017	4,323,898,392,000	5,343,398,940,000	-1,019,500,548,000
	TPIA	2018	2,534,374,716,000	5,609,262,015,000	-3,074,887,299,000
	TPIA	2019	328,716,947,000	3,310,286,833,000	-2,981,569,886,000
36	UNVR	2016	6,390,672,000,000	6,684,219,000,000	-293,547,000,000
	UNVR	2017	7,004,562,000,000	7,059,862,000,000	-55,300,000,000
	UNVR	2018	9,081,187,000,000	8,161,127,000,000	920,060,000,000
	UNVR	2019	7,392,837,000,000	8,669,069,000,000	-1,276,232,000,000
37	WIIM	2016	106,290,306,868	136,703,864,740	-30,413,557,872
	WIIM	2017	40,589,790,851	194,599,188,956	-154,009,398,105
	WIIM	2018	51,142,850,919	140,978,069,476	-89,835,218,557
	WIIM	2019	27,328,091,481	199,249,244,086	-171,921,152,605

Lampiran VII: Data perhitungan *Nondiscretionary Accrual* Tahun 2016,2017,2018,2019

	kode	Tahun	β_1	1/Ait-1	β_2	$(\Delta REV/Ait-1) - (\Delta REC/Ait-1)$	β_3	PPE/Ait-1	NDA
1	ADES	2016	-2031836574454970.000	1.53087E-12	-0.050	0.292143277	0.282	0.68562239	-3110.295608
	ADES	2017	-2031836574454970.000	1.30297E-12	-0.050	-0.080201543	0.282	0.711409693	-2647.211837
	ADES	2018	-2031836574454970.000	1.19014E-12	-0.050	-0.002217234	0.282	0.615466369	-2417.999948
	ADES	2019	-2031836574454970.000	1.13472E-12	-0.050	0.031186633	0.282	0.534742277	-2305.415458
2	ALDO	2016	-2031836574454970.000	2.67412E-12	-0.050	1.353157481	0.282	0.299695612	-5433.36226
	ALDO	2017	-2031836574454970.000	2.43706E-12	-0.050	0.078428042	0.282	0.365654739	-4951.607237
	ALDO	2018	-2031836574454970.000	2.00521E-12	-0.050	0.80131472	0.282	0.762190609	-4074.077592
	ALDO	2019	-2031836574454970.000	1.12644E-12	-0.050	-0.057350468	0.282	0.448214715	-2288.622668
3	ALKA	2016	-2031836574454970.000	1.1677E-11	-0.050	4.864594641	0.282	0.914250154	-23725.74814
	ALKA	2017	-2031836574454970.000	7.31963E-12	-0.050	4.327539365	0.282	0.205325312	-14872.45735
	ALKA	2018	-2031836574454970.000	3.27645E-12	-0.050	4.517430258	0.282	0.085544769	-6657.404683
	ALKA	2019	-2031836574454970.000	1.54091E-12	-0.050	-1.789704565	0.282	0.028601023	-3130.774697
4	AMFG	2016	-2031836574454970.000	4.40475E-13	-0.050	0.034246512	0.282	1.637320148	-894.5136089
	AMFG	2017	-2031836574454970.000	1.81657E-13	-0.050	0.025926949	0.282	0.774673972	-368.8794371
	AMFG	2018	-2031836574454970.000	1.59545E-13	-0.050	0.085382532	0.282	0.992963737	-323.8939357
	AMFG	2019	-2031836574454970.000	1.18587E-13	-0.050	-0.021613062	0.282	0.757815828	-240.7344305
5	APLI	2016	-2031836574454970.000	3.24023E-12	-0.050	0.076964812	0.282	0.929525188	-6583.352619
	APLI	2017	-2031836574454970.000	2.61464E-12	-0.050	0.051633127	0.282	0.71195043	-5312.323654
	APLI	2018	-2031836574454970.000	2.50816E-12	-0.050	0.116823501	0.282	0.755592722	-5095.962209
	APLI	2019	-2031836574454970.000	1.98737E-12	-0.050	0.022688784	0.282	0.587456495	-4037.847009
6	ASII	2016	-2031836574454970.000	4.0744E-15	-0.050	-0.019491923	0.282	0.617075804	-8.103472975

	ASII	2017	-2031836574454970.000	3.81891E-15	-0.050	0.080754616	0.282	0.665837964	-7.575592265
	ASII	2018	-2031836574454970.000	3.38242E-15	-0.050	0.093534159	0.282	0.722252288	-6.673450945
	ASII	2019	-2031836574454970.000	2.90098E-15	-0.050	-0.003266504	0.282	0.646628625	-5.711751295
7	AUTO	2016	-2031836574454970.000	6.97393E-14	-0.050	0.066712369	0.282	0.67705541	-141.5112653
	AUTO	2017	-2031836574454970.000	6.84356E-14	-0.050	0.037781799	0.282	0.652449304	-138.8678254
	AUTO	2018	-2031836574454970.000	6.77401E-14	-0.050	0.114333943	0.282	0.668998664	-137.4537497
	AUTO	2019	-2031836574454970.000	6.29341E-14	-0.050	0.00130821	0.282	0.658992572	-127.6858895
8	BRAM	2016	-2031836574454970.000	2.52922E-13	-0.050	0.476303058	0.282	0.571157596	-513.7597469
	BRAM	2017	-2031836574454970.000	2.49313E-13	-0.050	0.050654181	0.282	0.574527155	-506.4030585
	BRAM	2018	-2031836574454970.000	2.42416E-13	-0.050	0.097891622	0.282	0.544006362	-492.4006448
	BRAM	2019	-2031836574454970.000	2.42703E-13	-0.050	-0.039951121	0.282	0.523152455	-492.983935
9	BRNA	2016	-2031836574454970.000	5.49214E-13	-0.050	0.01545361	0.282	0.720228494	-1115.710679
	BRNA	2017	-2031836574454970.000	4.78767E-13	-0.050	-0.032897893	0.282	0.596601425	-972.6071944
	BRNA	2018	-2031836574454970.000	5.08938E-13	-0.050	-0.00112654	0.282	0.839506863	-1033.84134
	BRNA	2019	-2031836574454970.000	4.06285E-13	-0.050	-0.004455038	0.282	0.649177545	-825.3214526
10	BRPT	2016	-2031836574454970.000	3.27603E-14	-0.050	0.117349819	0.282	0.817464861	-66.33875453
	BRPT	2017	-2031836574454970.000	2.87139E-14	-0.050	0.149141637	0.282	0.832054509	-58.11464097
	BRPT	2018	-2031836574454970.000	2.02616E-14	-0.050	0.242377928	0.282	1.408147765	-40.78315337
	BRPT	2019	-2031836574454970.000	1.02147E-14	-0.050	-0.106052674	0.282	0.760285246	-20.53495291
11	BUDI	2016	-2031836574454970.000	3.06189E-13	-0.050	0.203410766	0.282	0.563219067	-621.9779538
	BUDI	2017	-2031836574454970.000	3.41087E-13	-0.050	-0.025490423	0.282	0.65214627	-692.846942
	BUDI	2018	-2031836574454970.000	3.40199E-13	-0.050	-0.01593356	0.282	0.653467853	-691.043649
	BUDI	2019	-2031836574454970.000	2.94726E-13	-0.050	0.127794151	0.282	0.547824626	-598.6872397
12	CEKA	2016	-2031836574454970.000	6.73026E-13	-0.050	0.409590462	0.282	0.216781006	-1367.438532
	CEKA	2017	-2031836574454970.000	7.0128E-13	-0.050	0.094433985	0.282	0.283426821	-1424.810903

	CEKA	2018	-2031836574454970.000	7.18062E-13	-0.050	-0.451249282	0.282	0.258351412	-1458.890298
	CEKA	2019	-2031836574454970.000	8.55464E-13	-0.050	-0.493933528	0.282	0.278391532	-1738.06025
13	CPIN	2016	-2031836574454970.000	4.05106E-14	-0.050	0.367855024	0.282	0.50181858	-82.18761658
	CPIN	2017	-2031836574454970.000	4.13138E-14	-0.050	0.460154586	0.282	0.528893459	-83.8165807
	CPIN	2018	-2031836574454970.000	4.07787E-14	-0.050	0.168739334	0.282	0.552435829	-82.70826445
	CPIN	2019	-2031836574454970.000	3.61728E-14	-0.050	0.16127343	0.282	0.580765219	-73.34132355
14	DLTA	2016	-2031836574454970.000	9.63092E-13	-0.050	-0.768055898	0.282	0.14413926	-1956.767572
	DLTA	2017	-2031836574454970.000	8.34866E-13	-0.050	0.020711131	0.282	0.112094633	-1696.281197
	DLTA	2018	-2031836574454970.000	7.458E-13	-0.050	0.060564968	0.282	0.103881849	-1515.316619
	DLTA	2019	-2031836574454970.000	6.56376E-13	-0.050	-0.068368619	0.282	0.087415253	-1333.62056
15	DVLA	2016	-2031836574454970.000	7.26597E-13	-0.050	0.059566178	0.282	0.335977458	-1476.235084
	DVLA	2017	-2031836574454970.000	6.53012E-13	-0.050	0.069964051	0.282	0.303801103	-1326.731336
	DVLA	2018	-2031836574454970.000	6.09427E-13	-0.050	0.022024304	0.282	0.292189295	-1238.174343
	DVLA	2019	-2031836574454970.000	5.9424E-13	-0.050	0.0770218	0.282	0.326682481	-1207.31026
16	EKAD	2016	-2031836574454970.000	1.26632E-12	-0.050	0.033028362	0.282	0.457422948	-2572.822086
	EKAD	2017	-2031836574454970.000	1.42347E-12	-0.050	0.092866417	0.282	0.540201021	-2892.110763
	EKAD	2018	-2031836574454970.000	1.25507E-12	-0.050	0.103757556	0.282	0.491730349	-2549.965702
	EKAD	2019	-2031836574454970.000	1.17197E-12	-0.050	0.023388083	0.282	0.564549918	-2381.084235
17	FASW	2016	-2031836574454970.000	1.42987E-13	-0.050	0.069196297	0.282	0.917432631	-290.2712196
	FASW	2017	-2031836574454970.000	1.16506E-13	-0.050	0.143138461	0.282	0.767297354	-236.5125259
	FASW	2018	-2031836574454970.000	1.06725E-13	-0.050	0.217196802	0.282	0.793488335	-216.6343704
	FASW	2019	-2031836574454970.000	9.11983E-14	-0.050	-0.094911536	0.282	0.739639211	-185.0866401
18	GDST	2016	-2031836574454970.000	8.44642E-13	-0.050	-0.107698951	0.282	0.667243351	-1715.980006
	GDST	2017	-2031836574454970.000	7.95159E-13	-0.050	0.375183229	0.282	0.663906587	-1615.46485
	GDST	2018	-2031836574454970.000	7.77028E-13	-0.050	0.251660967	0.282	0.819145182	-1578.575602

	GDST	2019	-2031836574454970.000	7.39721E-13	-0.050	0.174387649	0.282	0.858622588	-1502.757861
19	GGRM	2016	-2031836574454970.000	1.57467E-14	-0.050	0.084823053	0.282	0.330971172	-31.90555937
	GGRM	2017	-2031836574454970.000	1.58852E-14	-0.050	0.109490883	0.282	0.36528742	-32.17856133
	GGRM	2018	-2031836574454970.000	1.4979E-14	-0.050	0.193303109	0.282	0.356688511	-30.34397795
	GGRM	2019	-2031836574454970.000	1.44724E-14	-0.050	0.212254273	0.282	0.384474822	-29.30758707
20	HMSP	2016	-2031836574454970.000	2.63084E-14	-0.050	0.161211294	0.282	0.233112661	-53.39656592
	HMSP	2017	-2031836574454970.000	2.35248E-14	-0.050	0.113866224	0.282	0.210799182	-47.74481556
	HMSP	2018	-2031836574454970.000	2.31798E-14	-0.050	0.17653858	0.282	0.203308319	-47.04894653
	HMSP	2019	-2031836574454970.000	2.14581E-14	-0.050	-0.014111306	0.282	0.197538905	-43.54295355
21	ICBP	2016	-2031836574454970.000	3.76497E-14	-0.050	0.079211769	0.282	0.501892802	-76.36044016
	ICBP	2017	-2031836574454970.000	3.45997E-14	-0.050	0.034559712	0.282	0.520386481	-70.15595183
	ICBP	2018	-2031836574454970.000	3.1626E-14	-0.050	0.08418526	0.282	0.640287672	-64.08251853
	ICBP	2019	-2031836574454970.000	2.90976E-14	-0.050	0.117050778	0.282	0.642601643	-58.94602721
22	IGAR	2016	-2031836574454970.000	2.6046E-12	-0.050	0.270943148	0.282	0.203057097	-5292.078749
	IGAR	2017	-2031836574454970.000	2.27549E-12	-0.050	-0.075504701	0.282	0.26570835	-4623.346275
	IGAR	2018	-2031836574454970.000	1.94923E-12	-0.050	-0.003216244	0.282	0.300194071	-3960.435822
	IGAR	2019	-2031836574454970.000	1.75378E-12	-0.050	-0.003155618	0.282	0.299932727	-3563.30418
23	INKP	2016	-2031836574454970.000	4.70708E-14	-0.050	3.299645175	0.282	2.992045778	-94.96043213
	INKP	2017	-2031836574454970.000	1.07303E-11	-0.050	31.68183404	0.282	652.5683259	-21619.726
	INKP	2018	-2031836574454970.000	9.6685E-12	-0.050	5.377432144	0.282	612.9261009	-19472.18746
	INKP	2019	-2031836574454970.000	8.22045E-15	-0.050	-0.021642866	0.282	0.489917339	-16.56333595
24	INTP	2016	-2031836574454970.000	3.61816E-14	-0.050	-0.091121543	0.282	0.568990273	-73.35005123
	INTP	2017	-2031836574454970.000	3.31669E-14	-0.050	-0.027113376	0.282	0.530026354	-67.23877185
	INTP	2018	-2031836574454970.000	3.46456E-14	-0.050	0.009361871	0.282	0.536063598	-70.24349126
	INTP	2019	-2031836574454970.000	3.5986E-14	-0.050	0.025927286	0.282	0.535409317	-72.96798919

25	JPFA	2016	-2031836574454970.000	5.82769E-14	-0.050	0.116375941	0.282	0.495092505	-118.2752143
	JPFA	2017	-2031836574454970.000	5.19453E-14	-0.050	0.114789726	0.282	0.51423467	-105.4049826
	JPFA	2018	-2031836574454970.000	4.74184E-14	-0.050	0.199853951	0.282	0.503688391	-96.21425965
	JPFA	2019	-2031836574454970.000	4.34065E-14	-0.050	0.109047007	0.282	0.563983992	-88.04123655
26	KLBF	2016	-2031836574454970.000	7.30118E-14	-0.050	0.08725208	0.282	0.412770675	-148.2359395
	KLBF	2017	-2031836574454970.000	6.56771E-14	-0.050	0.037173465	0.282	0.43164882	-133.325205
	KLBF	2018	-2031836574454970.000	6.01821E-14	-0.050	0.029267153	0.282	0.451240354	-122.154338
	KLBF	2019	-2031836574454970.000	5.51079E-14	-0.050	0.068062675	0.282	0.498298973	-111.8331487
27	MAIN	2016	-2031836574454970.000	3.11407E-13	-0.050	0.666991696	0.282	0.671116723	-632.5714224
	MAIN	2017	-2031836574454970.000	2.61311E-13	-0.050	0.048496615	0.282	0.621188373	-530.767713
	MAIN	2018	-2031836574454970.000	2.45565E-13	-0.050	0.333379559	0.282	0.585459824	-498.7989157
	MAIN	2019	-2031836574454970.000	2.30636E-13	-0.050	0.151211494	0.282	0.607894936	-468.4498555
28	SIDO	2016	-2031836574454970.000	3.5764E-13	-0.050	0.108644471	0.282	0.42683892	-726.5502088
	SIDO	2017	-2031836574454970.000	3.34715E-13	-0.050	-0.010794567	0.282	0.511879045	-679.9417781
	SIDO	2018	-2031836574454970.000	3.16636E-13	-0.050	0.064959828	0.282	0.568055264	-643.1961252
	SIDO	2019	-2031836574454970.000	2.99614E-13	-0.050	0.054780221	0.282	0.545496083	-608.6154876
29	SMBR	2016	-2031836574454970.000	3.05935E-13	-0.050	0.118066625	0.282	1.080147948	-621.3111525
	SMBR	2017	-2031836574454970.000	2.28892E-13	-0.050	-0.038043719	0.282	0.901086206	-464.8145973
	SMBR	2018	-2031836574454970.000	1.97615E-13	-0.050	0.071676772	0.282	0.825982426	-401.2925388
	SMBR	2019	-2031836574454970.000	1.80568E-13	-0.050	0.001669933	0.282	0.812427287	-366.6555973
30	SMCB	2016	-2031836574454970.000	5.77315E-14	-0.050	0.009911056	0.282	0.998534659	-117.019802
	SMCB	2017	-2031836574454970.000	5.05993E-14	-0.050	-0.010113326	0.282	0.844976958	-102.570577
	SMCB	2018	-2031836574454970.000	5.09518E-14	-0.050	0.06528318	0.282	0.818770256	-103.297959
	SMCB	2019	-2031836574454970.000	5.35699E-14	-0.050	0.013277469	0.282	0.876439498	-108.5987833
31	SMGR	2016	-2031836574454970.000	2.62102E-14	-0.050	-0.032273218	0.282	0.887312443	-53.00289096

	SMGR	2017	-2031836574454970.000	2.26107E-14	-0.050	0.015886872	0.282	0.795029442	-45.71772181
	SMGR	2018	-2031836574454970.000	2.04234E-14	-0.050	0.038993525	0.282	0.708544322	-41.29903167
	SMGR	2019	-2031836574454970.000	1.96913E-14	-0.050	0.17290161	0.282	1.243477078	-39.6673534
32	SULI	2016	-2031836574454970.000	8.68216E-13	-0.050	0.122992323	0.282	0.671698954	-1763.88978
	SULI	2017	-2031836574454970.000	8.06052E-13	-0.050	-0.071310215	0.282	0.58854418	-1637.595546
	SULI	2018	-2031836574454970.000	8.94387E-13	-0.050	0.344460685	0.282	0.74776321	-1817.054995
	SULI	2019	-2031836574454970.000	7.10912E-13	-0.050	-0.262433689	0.282	0.713114753	-1444.242809
33	TCID	2016	-2031836574454970.000	4.80285E-13	-0.050	0.250883176	0.282	0.485385026	-975.7363108
	TCID	2017	-2031836574454970.000	4.57645E-13	-0.050	0.062208988	0.282	0.496694926	-929.7223103
	TCID	2018	-2031836574454970.000	4.23405E-13	-0.050	-0.019966863	0.282	0.470705317	-860.1551542
	TCID	2019	-2031836574454970.000	4.08974E-13	-0.050	0.037870423	0.282	0.459278119	-830.8405586
34	TKIM	2016	-2031836574454970.000	2.75019E-14	-0.050	-0.039709546	0.282	0.705140668	-55.67849853
	TKIM	2017	-2031836574454970.000	2.9628E-14	-0.050	-0.012375556	0.282	0.75288185	-59.98620294
	TKIM	2018	-2031836574454970.000	2.85995E-14	-0.050	0.025066857	0.282	0.804447793	-57.8837542
	TKIM	2019	-2031836574454970.000	2.4261E-14	-0.050	0.003022796	0.282	0.736309228	-49.08690771
35	TPIA	2016	-2031836574454970.000	1.29909E-15	-0.050	-0.967614107	0.282	0.025286698	-2.58422611
	TPIA	2017	-2031836574454970.000	3.46652E-14	-0.050	0.193271024	0.282	0.731855862	-70.23728896
	TPIA	2018	-2031836574454970.000	2.47084E-14	-0.050	0.081525622	0.282	0.610614009	-50.03533243
	TPIA	2019	-2031836574454970.000	2.26682E-14	-0.050	-0.211557574	0.282	0.641248772	-45.86669382
36	UNVR	2016	-2031836574454970.000	6.3573E-14	-0.050	0.213740099	0.282	0.645748348	-128.9984572
	UNVR	2017	-2031836574454970.000	5.97168E-14	-0.050	0.00631846	0.282	0.654781901	-121.1504706
	UNVR	2018	-2031836574454970.000	5.28921E-14	-0.050	0.018458393	0.282	0.638352658	-107.2889639
	UNVR	2019	-2031836574454970.000	4.9196E-14	-0.050	0.038183205	0.282	0.596207758	-99.7918863
37	WIIM	2016	-2031836574454970.000	7.44768E-13	-0.050	-0.114933751	0.282	0.265665486	-1513.166158
	WIIM	2017	-2031836574454970.000	7.38752E-13	-0.050	-0.149598634	0.282	0.269304517	-1500.940035

	WIIM	2018	-2031836574454970.000	8.15852E-13	-0.050	-0.06293568	0.282	0.29908669	-1657.590991
	WIIM	2019	-2031836574454970.000	7.96449E-13	-0.050	-0.011480086	0.282	0.279626265	-1618.173805



**Lampiran VIII: Data perhitungan *Discretionary Accrual* Tahun
2016,2017,2018,2019**

	kode	Tahun	TACit/Ait-1	NDA	DA=TACit/Ait-1 – NDA
1	ADES	2016	-3110.297674	-3110.295608	-0.002065563
	ADES	2017	-2647.211083	-2647.211837	0.000753742
	ADES	2018	-2417.999455	-2417.999948	0.000493249
	ADES	2019	-2305.415602	-2305.415458	-0.000143711
2	ALDO	2016	-5433.367053	-5433.36226	-0.00479283
	ALDO	2017	-4951.608465	-4951.607237	-0.001228421
	ALDO	2018	-4074.084582	-4074.077592	-0.006989904
	ALDO	2019	-2288.620927	-2288.622668	0.001740103
3	ALKA	2016	-23725.73992	-23725.74814	0.008218027
	ALKA	2017	-14872.52657	-14872.45735	-0.069218547
	ALKA	2018	-6657.450559	-6657.404683	-0.045876146
	ALKA	2019	-3130.758361	-3130.774697	0.016335775
4	AMFG	2016	-894.5131777	-894.5136089	0.000431176
	AMFG	2017	-368.8796088	-368.8794371	-0.000171744
	AMFG	2018	-323.8941129	-323.8939357	-0.000177193
	AMFG	2019	-240.7346004	-240.7344305	-0.000169842
5	APLI	2016	-6583.35322	-6583.352619	-0.000600912
	APLI	2017	-5312.325644	-5312.323654	-0.001989558
	APLI	2018	-5095.963362	-5095.962209	-0.001153124
	APLI	2019	-4037.845873	-4037.847009	0.001135516
6	ASII	2016	-8.103812118	-8.103472975	-0.000339143
	ASII	2017	-7.576319845	-7.575592265	-0.00072758
	ASII	2018	-6.674376237	-6.673450945	-0.000925292
	ASII	2019	-5.711619439	-5.711751295	0.000131856
7	AUTO	2016	-141.5117044	-141.5112653	-0.000439133
	AUTO	2017	-138.8684758	-138.8678254	-0.000650427
	AUTO	2018	-137.45415	-137.4537497	-0.000400261
	AUTO	2019	-127.6861014	-127.6858895	-0.00021182
8	BRAM	2016	-513.7381557	-513.7597469	0.021591178
	BRAM	2017	-506.4041493	-506.4030585	-0.00109082
	BRAM	2018	-492.4006025	-492.4006448	4.23087E-05
	BRAM	2019	-492.9827627	-492.983935	0.001172265
9	BRNA	2016	-1115.712274	-1115.710679	-0.001595612
	BRNA	2017	-972.6075353	-972.6071944	-0.000340949
	BRNA	2018	-1033.841622	-1033.84134	-0.000281685

	BRNA	2019	-825.319696	-825.3214526	0.001756522
10	BRPT	2016	-66.34517925	-66.33875453	-0.006424715
	BRPT	2017	-58.11673561	-58.11464097	-0.002094638
	BRPT	2018	-40.78069196	-40.78315337	0.002461416
	BRPT	2019	-20.53547445	-20.53495291	-0.000521549
11	BUDI	2016	-621.9691802	-621.9779538	0.008773652
	BUDI	2017	-692.8489416	-692.846942	-0.001999577
	BUDI	2018	-691.046756	-691.043649	-0.003106964
	BUDI	2019	-598.6861095	-598.6872397	0.001130187
12	CEKA	2016	-1367.439244	-1367.438532	-0.000711243
	CEKA	2017	-1424.811166	-1424.810903	-0.00026314
	CEKA	2018	-1458.890299	-1458.890298	-5.46638E-07
	CEKA	2019	-1738.063188	-1738.06025	-0.00293839
13	CPIN	2016	-82.18611563	-82.18761658	0.001500946
	CPIN	2017	-83.81652412	-83.8165807	5.65808E-05
	CPIN	2018	-82.70918265	-82.70826445	-0.000918197
	CPIN	2019	-73.34171698	-73.34132355	-0.000393429
14	DLTA	2016	-1956.76754	-1956.767572	3.26132E-05
	DLTA	2017	-1696.280263	-1696.281197	0.000933809
	DLTA	2018	-1515.3179	-1515.316619	-0.001280553
	DLTA	2019	-1333.621811	-1333.62056	-0.001251221
15	DVLA	2016	-1476.237373	-1476.235084	-0.002288948
	DVLA	2017	-1326.731894	-1326.731336	-0.000557533
	DVLA	2018	-1238.177009	-1238.174343	-0.002665928
	DVLA	2019	-1207.309779	-1207.31026	0.000480756
16	EKAD	2016	-2572.822781	-2572.822086	-0.000694653
	EKAD	2017	-2892.111451	-2892.110763	-0.000688349
	EKAD	2018	-2549.966534	-2549.965702	-0.000832027
	EKAD	2019	-2381.084163	-2381.084235	7.2101E-05
17	FASW	2016	-290.2742863	-290.2712196	-0.00306668
	FASW	2017	-236.5138823	-236.5125259	-0.001356348
	FASW	2018	-216.6373777	-216.6343704	-0.003007298
	FASW	2019	-185.0837839	-185.0866401	0.002856163
18	GDST	2016	-1715.978786	-1715.980006	0.001219489
	GDST	2017	-1615.464827	-1615.46485	2.3275E-05
	GDST	2018	-1578.575752	-1578.575602	-0.000150207
	GDST	2019	-1502.760097	-1502.757861	-0.002236458
19	GGRM	2016	-31.90596846	-31.90555937	-0.00040909
	GGRM	2017	-32.17867137	-32.17856133	-0.000110041
	GGRM	2018	-30.34360274	-30.34397795	0.000375212
	GGRM	2019	-29.30769512	-29.30758707	-0.000108055

20	HMSP	2016	-53.39691901	-53.39656592	-0.00035309
	HMSP	2017	-47.74339212	-47.74481556	0.001423441
	HMSP	2018	-47.04898616	-47.04894653	-3.96329E-05
	HMSP	2019	-43.54292247	-43.54295355	3.10798E-05
21	ICBP	2016	-76.36143398	-76.36044016	-0.000993819
	ICBP	2017	-70.15635234	-70.15595183	-0.000400502
	ICBP	2018	-64.08274669	-64.08251853	-0.000228164
	ICBP	2019	-58.94582527	-58.94602721	0.000201939
22	IGAR	2016	-5292.080232	-5292.078749	-0.001483133
	IGAR	2017	-4623.346537	-4623.346275	-0.000262115
	IGAR	2018	-3960.437476	-3960.435822	-0.001653503
	IGAR	2019	-3563.304269	-3563.30418	-8.94269E-05
23	INKP	2016	-94.83275018	-94.96043213	0.127681958
	INKP	2017	-21621.09761	-21619.726	-1.371608211
	INKP	2018	-19473.83968	-19472.18746	-1.652219056
	INKP	2019	-16.56377462	-16.56333595	-0.000438662
24	INTP	2016	-73.35019945	-73.35005123	-0.000148222
	INTP	2017	-67.23858494	-67.23877185	0.000186909
	INTP	2018	-70.24433442	-70.24349126	-0.000843161
	INTP	2019	-72.9680404	-72.96798919	-5.12065E-05
25	JPFA	2016	-118.2753404	-118.2752143	-0.000126052
	JPFA	2017	-105.4058349	-105.4049826	-0.000852238
	JPFA	2018	-96.21472135	-96.21425965	-0.000461701
	JPFA	2019	-88.04170626	-88.04123655	-0.000469714
26	KLBF	2016	-148.2369999	-148.2359395	-0.001060354
	KLBF	2017	-133.3259959	-133.325205	-0.000790874
	KLBF	2018	-122.155554	-122.154338	-0.001216029
	KLBF	2019	-111.8340378	-111.8331487	-0.000889128
27	MAIN	2016	-632.5635468	-632.5714224	0.007875646
	MAIN	2017	-530.7679485	-530.767713	-0.000235523
	MAIN	2018	-498.7977775	-498.7989157	0.001138228
	MAIN	2019	-468.4509279	-468.4498555	-0.001072374
28	SIDO	2016	-726.5509119	-726.5502088	-0.000703062
	SIDO	2017	-679.942516	-679.9417781	-0.000737914
	SIDO	2018	-643.1958777	-643.1961252	0.000247545
	SIDO	2019	-608.617297	-608.6154876	-0.00180937
29	SMBR	2016	-621.3062123	-621.3111525	0.004940156
	SMBR	2017	-464.8168184	-464.8145973	-0.002221168
	SMBR	2018	-401.2933413	-401.2925388	-0.000802518
	SMBR	2019	-366.6555475	-366.6555973	4.97913E-05
30	SMCB	2016	-117.0199391	-117.019802	-0.00013711

	SMCB	2017	-102.5708884	-102.570577	-0.000311318
	SMCB	2018	-103.2972344	-103.297959	0.000724602
	SMCB	2019	-108.5999361	-108.5987833	-0.00115279
31	SMGR	2016	-53.00343589	-53.00289096	-0.000544929
	SMGR	2017	-45.71882125	-45.71772181	-0.00109944
	SMGR	2018	-41.30001252	-41.29903167	-0.000980853
	SMGR	2019	-39.66823555	-39.6673534	-0.000882144
32	SULI	2016	-1763.889181	-1763.88978	0.000599334
	SULI	2017	-1637.594857	-1637.595546	0.000688796
	SULI	2018	-1817.056169	-1817.054995	-0.001174578
	SULI	2019	-1444.242135	-1444.242809	0.000673999
33	TCID	2016	-975.733191	-975.7363108	0.003119718
	TCID	2017	-929.7233056	-929.7223103	-0.000995294
	TCID	2018	-860.1549333	-860.1551542	0.000220957
	TCID	2019	-830.8418372	-830.8405586	-0.001278585
34	TKIM	2016	-55.67925804	-55.67849853	-0.000759516
	TKIM	2017	-59.98711504	-59.98620294	-0.000912103
	TKIM	2018	-57.8838873	-57.8837542	-0.000133096
	TKIM	2019	-49.08661146	-49.08690771	0.000296251
35	TPIA	2016	-2.584305168	-2.58422611	-7.90582E-05
	TPIA	2017	-70.239081	-70.23728896	-0.00179204
	TPIA	2018	-50.03445641	-50.03533243	0.000876025
	TPIA	2019	-45.86683728	-45.86669382	-0.00014346
36	UNVR	2016	-128.9991142	-128.9984572	-0.00065697
	UNVR	2017	-121.1535772	-121.1504706	-0.003106592
	UNVR	2018	-107.2896184	-107.2889639	-0.000654549
	UNVR	2019	-99.79272965	-99.7918863	-0.000843347
37	WIIM	2016	-1513.166184	-1513.166158	-2.58615E-05
	WIIM	2017	-1500.939782	-1500.940035	0.000252537
	WIIM	2018	-1657.591239	-1657.590991	-0.000247678
	WIIM	2019	-1618.173908	-1618.173805	-0.00010325

Lampiran IX : HASIL PENGUJIAN SPSS

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>leverage</i>	Ukuran perusahaan	Kualitas auditor	Manajemen laba
N		148	148	148	148
Normal	Mean	.412607910	29.428371642	.60	-.020398538
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.2064763507	1.8149297110	.491	.1763965351
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.106	.393	.503
	Positive	.079	.086	.288	.414
	Negative	-.066	-.106	-.393	-.503
Kolmogorov-Smirnov Z		.966	1.289	4.779	6.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.308	.072	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.031 ^a	.001	-.020	.1781403446	1.119

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	3	.001	.045	.987 ^b
	Residual	4.570	144	.032		
	Total	4.574	147			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.101	.245		-.414	.679		
	x1	.002	.072	.002	.023	.981	.965	1.037
	x2	.003	.009	.028	.314	.754	.905	1.105
	x3	.003	.032	.008	.086	.931	.881	1.135

a. Dependent Variable: y

Coefficient Correlations^a

Model		x3	x1	x2
1	Correlations	x3	1.000	.185
		x1	.185	1.000
		x2	-.307	-.092
	Covariances	x3	.001	.000
		x1	.000	.005
		x2	-8.313E-005	-5.643E-005

a. Dependent Variable: y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	x1	x2	x3
1	1	3.509	1.000	.00	.01	.00	.02
	2	.375	3.059	.00	.13	.00	.67
	3	.114	5.549	.01	.86	.01	.24
	4	.002	44.737	.99	.00	.99	.07

a. Dependent Variable: y

Descriptive Statistic

Residuals Statistics^a

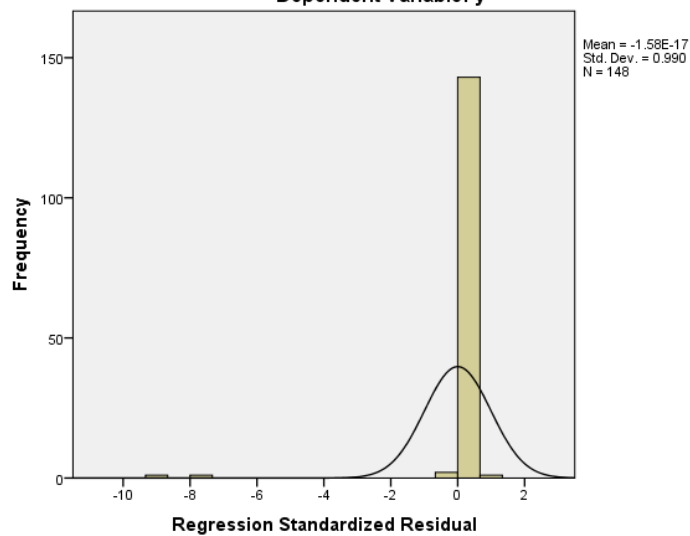
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.032910448	-.008325733	-.020398538	.0054210250	148
Residual	-1.6348479986	.1506145000	.0000000000	.1763132159	148
Std. Predicted Value	-2.308	2.227	.000	1.000	148
Std. Residual	-9.177	.845	.000	.990	148

a. Dependent Variable: y

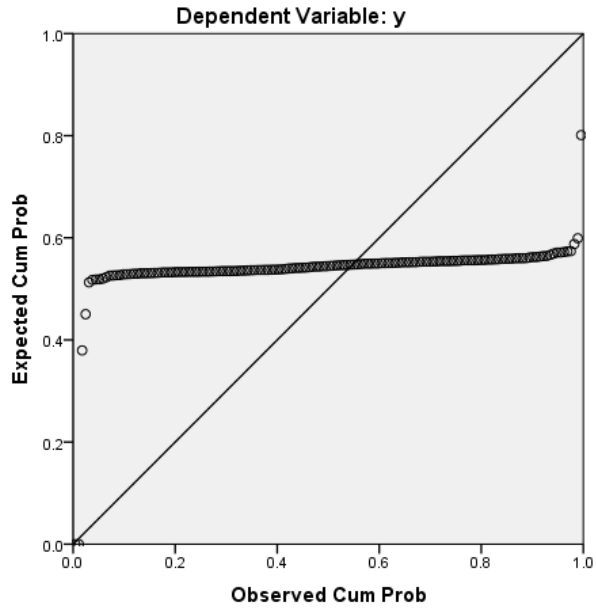
Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Histogram

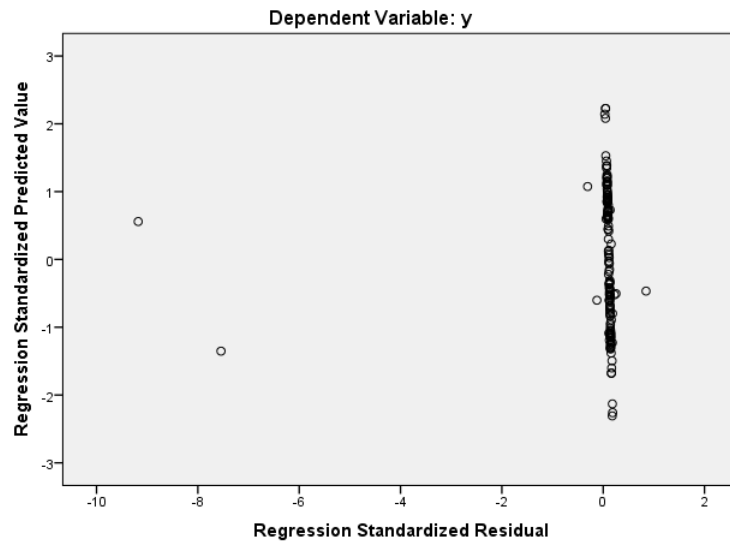
Dependent Variable: y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Hasil Uji Regresi Linier Berganda Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.031 ^a	.001	-.020	.1781403446

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	3	.001	.045	.987 ^b
	Residual	4.570	144	.032		
	Total	4.574	147			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.101	.245		-.414	.679
	x1	.002	.072	.002	.023	.981
	x2	.003	.009	.028	.314	.754
	x3	.003	.032	.008	.086	.931

a. Dependent Variable: y